

LAPORAN KINERJA

POLITEKNIK KESEHATAN JAKARTA II



KATA PENGANTAR



Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh,
Puji syukur kehadiran Allah Subhanahu Wa Taala, Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya kepada kita sehingga Laporan Kinerja (LKj) Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta II Periode- 31 Desember 2023 ini dapat diselesaikan. Penyusunan LKj ini merupakan kewajiban bagi setiap instansi pemerintah sebagaimana telah diamanahkan dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor

29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, yang menyatakan bahwa setiap entitas akuntabilitas kinerja menyusun dan menyajikan Laporan Kinerja atas prestasi kerja yang dicapai berdasarkan penggunaan anggaran yang telah dialokasikan.

Laporan kinerja merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran. Laporan akuntabilitas kinerja ini menjelaskan bagaimana realisasi wewenang, tugas dan fungsi Poltekkes Kemenkes Jakarta II dalam pencapaian hasil sesuai dengan mandat/wewenang yang diterima, secara akuntabel dan kinerja yang terukur, dalam mendukung upaya pemerintah untuk meningkatkan pemerintah yang berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggung jawab.

LKj ini disusun berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja Dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Terbuka bagi kami atas kritik dan saran yang positif dan konstruktif demi kesempurnaan laporan ini terutama untuk penyusunan laporan pada tahun mendatang. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

Jakarta, 31 Desember 2023
Politeknik Kesehatan Kemenkes
Jakarta II,
Direktur,

A handwritten signature in blue ink, appearing to read 'Joko Sulistiyo'.

Joko Sulistiyo, ST, M.Si
NIP. 196811221989031002

DAFTAR ISI

	Hal
Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Daftar Tabel	iii
Daftar Gambar	iv
Eksekutif Summary	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Visi dan Misi	4
C. Tugas Pokok dan Fungsi	9
D. Sumber Daya Manusia	10
E. Isu Strategis	13
F. Tujuan Penulisan	16
G. Sistematika Penulisan Laporan Kinerja	17
BAB II PERENCANAAN KINERJA	
A. Rencana Aksi Program Tahun 2023	19
B. Perjanjian Kinerja Tahun 2023	20
C. Anggaran Tahun 2023	21
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	
A. Capaian Kinerja Organisasi Tahun 2023	22
B. Realisasi Anggaran Tahun 2023	36
C. Analisis Capaian Kinerja Tahun 2023	38
BAB IV PENUTUP	
A. Simpulan	44
B. Langkah-langkah Untuk Meningkatkan Kinerja	46
Pada Masa yang Akan Datang	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Akreditasi Institusi, Program Diploma dan Sarjana	3
	Terapan Pada Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2023	
Tabel 2.	Roadmap Pencapaian Visi Polteknik Kesehatan Unggul dan	5
	Pusat Rujukan Teknologi Kesehatan di Tahun 2033	
Tabel 3.	Perjanjian Kinerja Tahun 2023	20
Tabel 4.	Anggaran Tahun 2023	21
Tabel 5.	Capaian Kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2023	22
Tabel 6.	Realisasi Anggaran Berdasarkan Sumber Dana Tahun 2023	36
Tabel 7.	Realisasi Anggaran Berdasarkan Jenis Belanja Tahun 2023	36
Tabel 8.	Realisasi Anggaran Berdasarkan Rincian Output Th 2023...	36
Tabel 9.	Nilai Indikator Pelaksanaan Anggaran Tahun 2023	38

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Roadmap Poltekkes Kemenkes Jakarta II Menuju Unggul 5	
Gambar 2.	Struktur Organisasi Poltekkes Kemenkes Jakarta II 13	
Gambar 3.	Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Tahun 2023 33	

RINGKASAN EKSEKUTIF

Poltekkes Kemenkes Jakarta II merupakan UPT dibawah Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan (Ditjen Nakes) yang menerapkan pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum (BLU) sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 516/KMK.05/2009 tentang Penetapan Poltekkes Kemenkes Jakarta II yang menerapkan pengelolaan Badan Layanan Umum (BLU).

Ringkasan Laporan Kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta II untuk Per-31 Desember 2023 adalah sebagai berikut :

1. Realisasi belanja tahun 2023 sebesar Rp84.584.932.412,- dari target sebesar Rp87.261.460.000,-. Capaian sebesar 96,96%.
2. Terdapat 15 (lima belas) IKU dari 18 (delapan belas) IKU yang telah tercapai dan atau melebihi target, yaitu sebagai berikut:
 - a. IKU Realisasi Pendapatan Poltekkes BLU dengan target Rp32.812.500.000 realisasi sebesar Rp33.921.720.496. Capaian sebesar 103,38%.
 - b. IKU Realisasi pendapatan dari optimalisasi asset dengan target Rp1.580.000.000 realisasi sebesar Rp1.953.051.456. Capaian sebesar 153,61%.
 - c. IKU Persentase penyelesaian modernisasi BLU dengan target 150% realisasi sebesar 172,60%. Capaian sebesar 130,56%.
 - d. IKU Roadmap pengembangan Poltekkes dengan target 1 dokumen realisasi sebesar 1 dokumen. Capaian sebesar 100%.
 - e. IKU Jumlah Dosen Tetap dengan Kualifikasi Lektor Kepala dan/atau Guru Besar dengan target 20 dosen realisasi sebesar 23 dosen. Capaian sebesar 20,4%.
 - f. IKU Persentase Kelulusan Ujian Kompetensi dengan target 96,07% realisasi sebesar 99,15%. Capaian sebesar 99,15%.
 - g. IKU Penambahan Prodi Terakreditasi “Unggul”/Poltekkes (min. 1 Prodi) yang Memenuhi Waktu Reakreditasi dengan target 1 prodi realisasi sebesar 1 prodi. Capaian sebesar 100%.
 - h. IKU Persentase Respond Rate Tracer Study dengan target 60% realisasi sebesar 60,5%. Capaian sebesar 100,8%.
 - i. IKU Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di Fasyankes Milik Pemerintah dengan target 2,98% realisasi sebesar 4,30%. Capaian sebesar 143,98%.
 - j. IKU Penambahan penguasaan Bahasa asing selain Bahasa Inggris bagi KI dengan target 1 Bahasa realisasi sebesar 1 Bahasa. Capaian sebesar 100%.

- k. IKU Jumlah Penelitian yang diimplementasikan dalam mendukung program Stunting, TBC, PTM dan KIA dengan target 2 Penelitian realisasi sebesar 9 Penelitian. Capaian sebesar 450%.
 - l. IKU Jumlah Penelitian yang dapat dimanfaatkan dalam ketahanan kesehatan dengan target 1 Penelitian realisasi sebesar 5 Penelitian. Capaian sebesar 500%.
 - m. IKU Pengabmas yang sesuai dengan Program Prioritas Transformasi Kesehatan (Stunting TBC, PTM, PM, KIA) MoU dengan Daerah dengan target 3 MoU realisasi sebesar 8 MoU. Capaian sebesar 266,67%.
 - n. IKU Prestasi Dosen dengan target 1 Prestasi realisasi sebesar 1 Prestasi. Capaian sebesar 100%.
 - o. IKU Prestasi Mahasiswa dengan target 68 Prestasi realisasi sebesar 103 Prestasi. Capaian sebesar 151,47%.
3. Terdapat 3 (tiga) IKU dari 18 (delapan belas) IKU yang tidak mencapai target, yaitu sebagai berikut:
- a. IKU Persentase realisasi pendapatan BLU terhadap biaya operasional dengan target 47,42% realisasi sebesar 45,58%. Capaian sebesar 96,12%
 - b. IKU Jumlah Dosen yang Belum Memiliki Serdos yang Sudah Memiliki 2 Tahun Jabfung Dosen dengan target 2 dosen realisasi sebesar 5 dosen. Capaian sebesar 93,51%
 - c. IKU Persentase Kemampuan Bahasa Inggris Dosen di Level Intermediate (TOEFL ITP min 475) dosen KI dengan target 0.5 realisasi sebesar 12,50%. Capaian sebesar 12,50%
4. Terdapat 1 (satu) IKU yang tidak memiliki target yaitu: Jumlah Lulusan Perawat yang diterima bekerja di Luar Negeri, karena Poltekkes Kemenkes Jakarta II tidak memiliki program studi keperawatan.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Poltekkes Kemenkes Jakarta II merupakan institusi pendidikan kesehatan di Kementerian Kesehatan. Berawal dari Akademi-Akademi Kedinasan telah mengalami perubahan kelembagaan beberapa kali. Pada Tahun 1991 dengan dikeluarkannya surat keputusan Menteri Kesehatan Nomor: 095/MenKes /SK/II/1991, tentang Akademi-Akademi Kedinasan Departemen Kesehatan menjadi Pendidikan Ahli Madya Kesehatan, kemudian pada Tahun 1993 dengan dikeluarkannya surat keputusan Menteri Kesehatan Nomor : 535/ Menkes /SK/VII/1993 tanggal 10 Juli 1993 tentang Organisasi dan Tata Kerja Akademi-Akademi Kedinasan Departemen Kesehatan, Pendidikan Ahli Madya berubah kembali menjadi Akademi.

Tahun 2001 berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan dan Kesejahteraan Sosial No : 298/MenKes dan KesSos/SK/IV/2001, tertanggal 16 April 2001 tentang Organisasi dan tata Kerja Politeknik Kesehatan, terbentuklah Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta II (Poltekkes Kemenkes Jakarta II), yang merupakan penggabungan 7 (tujuh) Akademi yang terdiri dari Akademi Teknik Elektromedik, Akademi Teknik Radiodiagnostik dan Radioterapi, Akademi Teknik Gigi, Akademi Gizi, Akademi Kesehatan Lingkungan, Akademi Farmasi, Akademi Analisa Farmasi dan Makanan berubah status menjadi Jurusan-Jurusan dibawah institusi Poltekkes Kemenkes Jakarta II.

Pada tahun 2009, berdasarkan ketentuan dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2005 jo. PP Nomor 74 Tahun 2012 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (BLU), Poltekkes Kemenkes Jakarta II ditetapkan sebagai satuan kerja yang menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU) oleh Kementerian Kesehatan berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Nomor : 516/KMK.05/2009 tanggal 28 Desember 2009 tentang Penetapan Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta II Pada Kementerian Kesehatan Sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum. Fleksibilitas pengelolaan keuangan pada satuan kerja BLU diberikan dalam rangka meningkatkan efektifitas, efisiensi, dan layanan pendidikan.

Pada tahun 2012, pengelolaan dan penyelenggaraan program studi Politeknik Kesehatan pada Kementerian Kesehatan mengalami proses alih bina berdasarkan Surat Keputusan Bersama (SKB) antara Mendikbud dan Kemenkes RI Nomor : 355/E/O/2012 tentang Alih Bina

Penyelenggaraan Program Studi dari Kementerian Kesehatan kepada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Alih bina ini dilaksanakan untuk menjamin mutu program studi dan institusi sesuai dengan standar nasional.

Poltekkes Kemenkes Jakarta II menyelenggarakan pendidikan vokasi Program Studi Diploma III dan Sarjana Terapan bidang kesehatan yang terdiri dari 11 (sebelas) program studi. Berdasarkan Keputusan Menteri Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi Nomor 583/KPT/I/2019 tanggal 17 Juli 2019 tentang Perubahan Nama Program Studi Pada Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Jakarta II di Jakarta Yang Diselenggarakan oleh Kementerian Kesehatan.

Nama-nama program studi tersebut antara lain:

- 1) Jurusan Gizi, terdiri dari:
 - Prodi Diploma III Gizi
 - Prodi Sarjana Terapan Gizi dan Dietetika
- 2) Jurusan Kesehatan Lingkungan, terdiri dari:
 - Prodi Diploma III Sanitasi
 - Prodi Sarjana Terapan Sanitasi Lingkungan
- 3) Jurusan Teknik Elektromedik, terdiri dari:
 - Prodi Diploma III Teknologi Elektro-medis
 - Prodi Sarjana Terapan Teknologi Rekayasa Elektro-medis
- 4) Jurusan Teknik Radiodiagnostik dan Radioterapi, terdiri dari:
 - Prodi Diploma III Radiologi
 - Prodi Sarjana Terapan Teknologi Radiologi Pencitraan
- 5) Jurusan Farmasi, terdiri dari:
 - Prodi Diploma III Farmasi
- 6) Jurusan Analisa Farmasi dan Makanan, terdiri dari:
 - Prodi Diploma III Analisa Farmasi dan Makanan
- 7) Jurusan Teknik Gigi, terdiri dari:
 - Prodi Diploma III Teknik Gigi

Saat ini, seluruh Program Studi telah diakreditasi oleh Lembaga Akreditasi Mandiri Perguruan Tinggi Kesehatan (LAM PTKes), dan Akreditasi Institusi oleh Badan Akreditasi Nasional (BAN PT), dengan peringkat akreditasi sebagaimana tercantum dalam tabel berikut.

Tabel 1. Akreditasi Institusi, Program Diploma dan Sarjana Terapan Pada Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2023

No	Prodi/ Institusi	Status Akreditasi	No Sk	Tanggal Kadaluwarsa
1	Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta II	B	501/SK/BAN- PT/Ak.Ppj/PT/VIII/ 2022	16 Agustus 2027
2	Sarjana Terapan Gizi dan Dietetika	A	0406/LAM-PTKes/ Akr/Dip/VII/2019	28 Juli 2024
3	Sarjana Terapan Sanitasi Lingkungan	A	0837/LAM- PTKes/Akr/Dip/XII/ 2020	29 Desember 2025
4	Sarjana Terapan Teknologi Rekayasa Elektro-medis	Unggul	0382/SK/LAMTeknik/ VST/XII/2023	20 Desember 2028
5	Sarjana Terapan Teknologi Radiologi Pencitraan	A	0687/LAM- PTKes/Akr/Dip/XII/ 2020	18 Desember 2025
6	Diploma III Gizi	A	0496/LAM- PTKes/Akr/Dip/XI/ 2020	27 November 2025
7	Diploma III Sanitasi	A	0841/LAM- PTKes/Akr/Dip/XII/ 2020	29 Desember 2025
8	Diploma III Teknologi Elektromedis	A	0122/LAM- PTKes/Akr/Dip/II/ 2020	27 Februari 2025
9	Diploma III Radiologi	A	0598/LAM- PTKes/Akr/Dip/XII/ 2020	11 Desember 2025
10	Diploma III Farmasi	B	0216/LAM- PTKes/Akr/Dip/X/ 2020	23 Oktober 2025
11	Diploma III Analisis Farmasi dan Makanan	B	0217/LAM- PTKes/Akr/Dip/X/ 2020	23 Oktober 2025
12	Diploma III Teknik Gigi	A	0303/LAM- PTKes/Akr/Dip/XI/ 2020	13 November 2025

Poltekkes Kemenkes Jakarta II merupakan salah satu pelopor institusi pendidikan di DKI Jakarta yang sampai dengan saat ini menghasilkan tenaga kesehatan bidang nutrisisionis, sanitarian, elektromedis, radiografer, ahli madya bidang analisis farmasi dan makanan, ahli madya farmasi, dan tekniker gigi. Selain kelas reguler, Poltekkes Kemenkes

Jakarta II juga membuka kelas karyawan/alih jenjang, kelas kerja sama, dan kelas Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL). Kegiatan promosi dilaksanakan secara rutin setiap tahun untuk memberikan informasi mengenai institusi dan program studi sehingga beberapa jurusan selalu penuh diminati oleh peserta Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru (Sipenmaru). Tidak hanya oleh calon mahasiswa sekitar Jabodetabek, tetapi juga dari daerah lain di luar pulau Jawa seperti Sumatera, Kalimantan dan Sulawesi.

Tidak hanya pelayanan pendidikan yang diminati oleh masyarakat luas, aksesibilitas juga menjadi pilihan masyarakat terhadap Poltekkes Kemenkes Jakarta II. Lokasi yang strategis, dekat dengan berbagai sarana dan prasarana umum, seperti terminal Blok M, Rumah Sakit Pusat Pertamina (RSPP), berbagai penginapan, plaza, mal, pasar tradisional, serta dilengkapi asrama mahasiswi untuk mahasiswi luar Jabodetabek.

Untuk lulusannya telah tersebar diberbagai institusi kesehatan baik pemerintah pusat, pemerintah daerah maupun swasta, antara lain rumah sakit, puskesmas, klinik, industri farmasi dan makanan, asuransi, industri, perusahaan, institusi pendidikan, dinas kesehatan, sampai dengan Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) yang bergerak dalam bidang kesehatan. Dimana serapan lulusan memiliki waktu tunggu terbaik adalah 2 sampai 6 bulan. Hal ini terutama didukung oleh kurikulum pendidikan vokasional dimana minimal 60% dari kurikulum terdiri dari mata kuliah praktikum yang mendukung kompetensi lulusan yang sejalan dengan kebutuhan dunia kerja/dunia industri.

B. Visi dan Misi

Visi, misi, tujuan, sasaran, strategi dan Perjanjian Kinerja Tahun 2023 Poltekkes Kemenkes Jakarta II adalah sebagai berikut:

Visi: “Menjadi Politeknik Kesehatan Unggul dan Pusat Rujukan Teknologi Kesehatan Tahun 2034”

Untuk mencapai visi tahun 2034, roadmap pencapaian visi terbagi menjadi 3 periode yaitu: Periode Renstra 5 Tahun Pertama (2020-2024) untuk Persiapan Pusat Rujukan Teknologi Kesehatan, Periode Renstra 5 Tahun Kedua (2025-2029) untuk Pengembangan SDM, sarana prasarana & kerjasama Pusat Rujukan Teknologi Kesehatan dan Periode Renstra 5 Tahun Ketiga (2030-2034) untuk Unggul & Pusat Rujukan Teknologi Kesehatan.

Roadmap pencapaian visi adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Roadmap Poltekkes Kemenkes Jakarta II Menuju Unggul dan Pusat Rujukan Teknologi Kesehatan Tahun 2034

Jabaran dari masing-masing tahapan adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Roadmap Pencapaian Visi Polteknik Kesehatan Unggul dan Pusat Rujukan Teknologi Kesehatan di Tahun 2034

<i>Periode Renstra 5 Tahun Pertama</i>	<i>Periode Renstra 5 Tahun Kedua</i>	<i>Periode Renstra 5 Tahun Ketiga</i>
<i>Persiapan Pusat Rujukan Teknologi Kesehatan</i>	<i>Pengembangan SDM, sarana prasarana & kerjasama Pusat Rujukan Teknologi Kesehatan</i>	<i>Unggul & Pusat Rujukan Teknologi Kesehatan</i>
Pusat Rujukan Teknologi Kesehatan: <ol style="list-style-type: none"> Academic and comercial excellent PUI-P2KAL Penguatan kelembagaan PUI-P2KAL Persiapan laboratorium kalibrasi PUI-P2KAL Pelatihan sertifikasi SDM laboratorium ISO 17025 Persiapan Bangunan Laboratorium Terpadu 	Pusat Rujukan Teknologi Kesehatan: <ol style="list-style-type: none"> Akreditasi laboratorium kalibrasi PUI-P2KAL (ISO 17025:2017) PUI-P2KAL telah menjadi rujukan Persiapan Akreditasi laboratorium terpadu pengujian (ISO 17025: 2017) 	Pusat Rujukan Teknologi Kesehatan: <ol style="list-style-type: none"> Sentra bisnis laboratorium kalibrasi Akreditasi laboratorium terpadu pengujian (ISO 17025: 2017)

Periode Renstra 5 Tahun Pertama	Periode Renstra 5 Tahun Kedua	Periode Renstra 5 Tahun Ketiga
<p>Unggul:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Akreditasi Poltekkes Kemenkes Jakarta II unggul 2. Pengembangan prodi Profesi Dietisien, Profesi Sanitarian, dan Sarjana Terapan Teknik Gigi 3. Perpustakaan terpadu terakreditasi B 4. Jurnal SANITAS terakreditasi SINTA 2 5. Reakreditasi KEPK terekognisi internasional (FERCAP) 6. Akreditasi Komisi Etik tingkat Nasional 7. Laboratorium CBT yang terekomendasi LPUK 8. Mengembangkan keunggulan dimasing-masing program studi 9. Menyiapkan program studi terakreditasi internasional 10. Persiapan Program studi Magister Sarjana Terapan 	<p>Unggul:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penyelenggaraan prodi Profesi Dietisien, Profesi Sanitarian, dan Sarjana Terapan Teknik Gigi 2. Pengembangan SDM dan sarana prasarana yang menunjang keunggulan masing-masing program studi 3. Kemitraan dengan dunia usaha dan dunia industri di tingkat internasional 4. Pengembangan program studi Magister Sarjana Terapan dan Rintisan Kelas Internasional 5. Jurnal terakreditasi SINTA 1 6. Perpustakaan terpadu terakreditasi A 	<p>Unggul:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Poltekkes Kemenkes Jakarta II Klaster 1 2. Akreditasi Institusi Unggul 3. Unggul di masing-masing Jurusan/PS 4. Program studi Magister Sarjana Terapan dan Program Studi terakreditasi internasional 5. Jurnal terakreditasi SINTA 1

Misi

Misi Renstra Tahun 2020-2024 adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan yang unggul dan sebagai rujukan sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi kesehatan
2. Mengembangkan penelitian dan produk terapan bidang teknologi kesehatan.
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat berbasis ilmu pengetahuan, teknologi kesehatan, dan pemberdayaan masyarakat.
4. Terwujudnya SDM yang profesional, budaya kerja yang jujur, disiplin, bertanggung jawab, berdaya saing dan berwawasan internasional.
5. Meningkatkan kerjasama dalam pengembangan tri dharma perguruan tinggi.

Tujuan Renstra Tahun 2020-2024 adalah sebagai berikut:

1. Terselenggaranya pendidikan tenaga kesehatan yang unggul, terakreditasi secara nasional.
2. Terselenggaranya penelitian di bidang kesehatan yang inovatif dan aplikatif.
3. Terwujudnya publikasi ilmiah secara nasional dan internasional.
4. Terselenggaranya pengabdian masyarakat yang berkesinambungan melalui pemberdayaan dan kemitraan
5. Terwujudnya budaya kerja yang jujur, disiplin, bertanggung jawab, dan berdaya saing.
6. Menghasilkan lulusan yang siap pakai, berwawasan internasional.
7. Terselenggaranya kerjasama dengan institusi nasional dan internasional.
8. Terbentuknya pusat unggulan IPTEKS yang menjadi rujukan teknologi kesehatan.

Sasaran diturunkan dari misi dan tujuan, adalah sebagai berikut:

Misi 1 : Meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan yang unggul dan sebagai rujukan sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi kesehatan

Tujuan 1 : Terselenggaranya pendidikan tenaga kesehatan yang unggul, terakreditasi secara nasional

Tujuan 6 : Menghasilkan lulusan yang siap pakai, berwawasan internasional

- Sasaran :
- 1) Meningkatkan Akreditasi Poltekkes Kemenkes Jakarta II unggul
 - 2) Meningkatkan lulusan tepat waktu
 - 3) Meningkatkan lulusan dengan IPK $\geq 3,25$
 - 4) Meningkatkan lulusan tersertifikasi (Uji Kompetensi)
 - 5) Mempercepat waktu tunggu kerja lulusan (serapan lulusan)
 - 6) Meningkatkan beasiswa mahasiswa
 - 7) Meningkatkan Prestasi mahasiswa
 - 8) Memenuhi Rasio Dosen Tetap terhadap Mahasiswa
 - 9) Mengembangkan prodi Profesi Dietisien, Profesi Sanitarian, dan Sarjana Terapan Teknik Gigi
 - 10) Mengembangkan keunggulan dimasing-masing program studi
 - 11) Meningkatkan akreditasi Perpustakaan Terpadu
 - 12) Meningkatkan jumlah modul belajar yang diterbitkan
 - 13) Meningkatkan kepuasan masyarakat
 - 14) Menyiapkan program studi terakreditasi internasional

- 15) Menyiapkan laboratorium terpadu
- 16) Mengembangkan Laboratorium CBT yang terekomendasi LPUK

Misi 2 : Mengembangkan penelitian dan produk terapan bidang teknologi kesehatan

Tujuan 2 : Terselenggaranya penelitian di bidang kesehatan yang inovatif dan aplikatif

Tujuan 3 : Terwujudnya publikasi ilmiah secara nasional dan internasional

Tujuan 8 : Terbentuknya pusat unggulan IPTEKS yang menjadi rujukan teknologi kesehatan

Sasaran : 1) Meningkatkan jumlah penelitian
 2) Meningkatkan jumlah publikasi nasional dan internasional
 3) Meningkatkan Hak Kekayaan Intelektual (HKI) dan Produk Inovasi
 4) Meningkatkan Academic and comercial excellent PUI-P2KAL (PUI memenuhi kriteria penilaian unggul akademik dan komersial)
 5) Memperkuat kelembagaan PUI-P2KAL
 6) Mempersiapkan laboratorium kalibrasi PUI-P2KAL
 7) Meningkatkan akreditasi Jurnal SANITAS
 8) Meningkatkan akreditasi KEPK terakreditasi Komisi Etik tingkat Nasional dan terekognisi internasional (FERCAP)

Misi 3 : Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat berbasis ilmu pengetahuan, teknologi kesehatan, dan pemberdayaan masyarakat.

Tujuan 4 : Terselenggaranya pengabdian masyarakat yang berkesinambungan melalui pemberdayaan dan kemitraan

Sasaran : 1) Meningkatkan Pengabmasy wilayah binaan
 2) Meningkatkan jumlah kegiatan Pengabmasy
 3) Meningkatkan publikasi, hak cipta, produk dari kegiatan Pengabmasy

Misi 4 : Terwujudnya SDM yang professional, budaya kerja yang jujur, disiplin, bertanggung jawab, berdaya saing dan berwawasan internasional.

Tujuan 5 : Terwujudnya budaya kerja yang jujur, disiplin, bertanggung jawab, dan berdaya saing.

Sasaran : 1) Meningkatkan jumlah Dosen Tetap berkualifikasi S3
 2) Meningkatkan jumlah Dosen tersertifikasi

- 3) Meningkatkan jumlah Dosen berprestasi
- 4) Meningkatkan jumlah Dosen Guru Besar Bidang Kesehatan
- 5) Meningkatkan jumlah Tenaga kependidikan tersertifikasi
- 6) Meningkatkan jumlah Tenaga kependidikan berprestasi/ teladan
- 7) Meningkatkan jumlah SDM laboratorium tersertifikasi ISO 17025

Misi 5 : Meningkatkan kerjasama dalam pengembangan tri dharma perguruan tinggi.

Tujuan 7 : Terselenggaranya kerjasama dengan institusi nasional dan internasional

Sasaran : 1) Meningkatkan jumlah kerja sama nasional
 2) Meningkatkan jumlah kerja sama internasional
 3) Meningkatkan jumlah implementasi kerja sama

C. Tugas Pokok dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan yang mengatur tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Kesehatan di Lingkungan Kementerian Kesehatan sebagaimana terakhir telah diubah dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 71 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Kesehatan di Lingkungan Kementerian Kesehatan, pada BAB III Tugas dan Fungsi, Pasal 4 menyebutkan sebagai berikut:

- (1) Poltekkes mempunyai tugas melaksanakan penyelenggaraan Pendidikan Vokasi bidang kesehatan.
- (2) Poltekkes sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dapat menyelenggarakan Pendidikan Profesi setelah memenuhi persyaratan sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan.

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 71 Tahun 2020 Pasal 5, disebutkan ayat (1) Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4, Poltekkes menyelenggarakan fungsi:

- a. penyusunan rencana, program, dan anggaran;
- b. pelaksanaan dan pengembangan Pendidikan Vokasi bidang kesehatan;
- c. pelaksanaan penelitian dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi;
- d. pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;
- e. pelaksanaan pembinaan civitas akademika;
- f. pelaksanaan penjaminan mutu penyelenggaraan Pendidikan Vokasi bidang kesehatan;

- g. pelaksanaan kerja sama di bidang Pendidikan Vokasi bidang kesehatan;
- h. pelaksanaan administrasi kemahasiswaan dan alumni;
- i. pengelolaan sistem, data, dan informasi;
- j. pelaksanaan urusan hubungan masyarakat;
- k. pemantauan, evaluasi, dan pelaporan; dan
- l. pelaksanaan urusan administrasi Poltekkes Kemenkes

D. Sumber Daya Manusia

Secara kualitas dan kuantitas, Sumber Daya Manusia pada Poltekkes Kemenkes Jakarta II adalah sebagai berikut:

a. Jumlah SDM

Jumlah pegawai per-31 Desember 2023 adalah 237 pegawai dengan komposisi sebagai berikut:

- Jumlah Dosen : 113 orang, terdiri dari
 - o Guru Besar : 3 orang
 - o Lektor Kepala : 19 orang
 - o Lektor : 52 orang
 - o Asisten Ahli : 24 orang
 - o Dosen/Pengembangan Prodi : 15 orang
- Jumlah Tenaga Kependidikan : 124 orang, terdiri dari,
 - o Tendik PNS : 101 orang
 - o Tendik PPPK : 17 orang
 - o Tendik PPNPN : 6 orang

b. Pejabat Pengelola BLU

Struktur Organisasi Poltekkes Kemenkes Jakarta II, adalah sebagai berikut:

- 1. Pembina : Direktur Jenderal Tenaga Kesehatan
- 2. Ketua Senat : Joko Sulistiyo, ST, M.Si
- 3. Sekretaris Senat : drg. Endang Prawesthi, Sp. Pros
- 4. Direktur : Joko Sulistiyo, ST, M.Si
- 5. Wakil Direktur I : Mochammad Rachmat, SKM, M.Kes
Bidang Akademik
- 6. Wakil Direktur II : Junaedi, S.Si, M.Farm, Apt
Bidang Umum,
Keuangan dan
Kepegawaian
- 7. Wakil Direktur III : Agus Komarudin, ST, MT
Bidang
Kemahasiswaan

8. Kepala Satuan Pengawas Internal : Ibnu Aji, SKM, MKM
9. Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat : Dr. Dra. Syarifah M. El Jannah T., M.Biomed
10. Kepala Pusat Pengembangan Pendidikan dan Bisnis : Kusrini Wulandari, SKM, M.Kes
11. Kepala Pusat Penjaminan Mutu : Didit Damayanti, M.Sc, Dr.PH
12. Ka. Sub Bagian Keuangan, Kepegawaian & Umum : Ade Kartika Harahap, SKM, MKM
 - A. Koor. Keuangan : Julianti Suryaningsih, SE
 - B. Koor. Kepegawaian : Lutfi Hidayat, AMd
 - C. Koor. Umum, Pemeliharaan&BMN : Banatul Aliyah, S.ST
 - D. Koor. Akuntansi dan Pelaporan : Dewi Savitri, SE
 - E. Koor. Perencanaan : Fitriana Ulfah, ST, MM.
13. Ka. Sub Bagian Administrasi Akademik : Ingrat Padmosari, SKM, M.Epid
 - A. Koor. Akademik : Feranita, SKM
 - B. Koor. Kemahasiswaan dan Asrama : Suci Wulandari, SKM, MKM
 - C. Koor. Promosi dan Alumni : Amanudin, S.Pd, MM
 - D. Koor. Humas dan Kerjasama : drg. Maya Anindiya, MKKK
14. Ka. Unit Teknologi Informasi : Tiara Dewi, S.Kom
15. Ka. Unit Perpustakaan Terpadu : Achmad Agung N., S.Kom, MM
16. Ka. Unit Laboratorium Terpadu : Muhammad Irsal, M.Si
17. Ka. Unit Komisi Etik : Dra. Rosmida M. Marbun, M.Kes
18. Ketua Jurusan Gizi : Titus P. Hardjatmo, SKM, M.Kes
 - A. Ketua Prodi Diploma III Gizi : Dr. Syarif Dharmawan, SKM, M.Biomed.

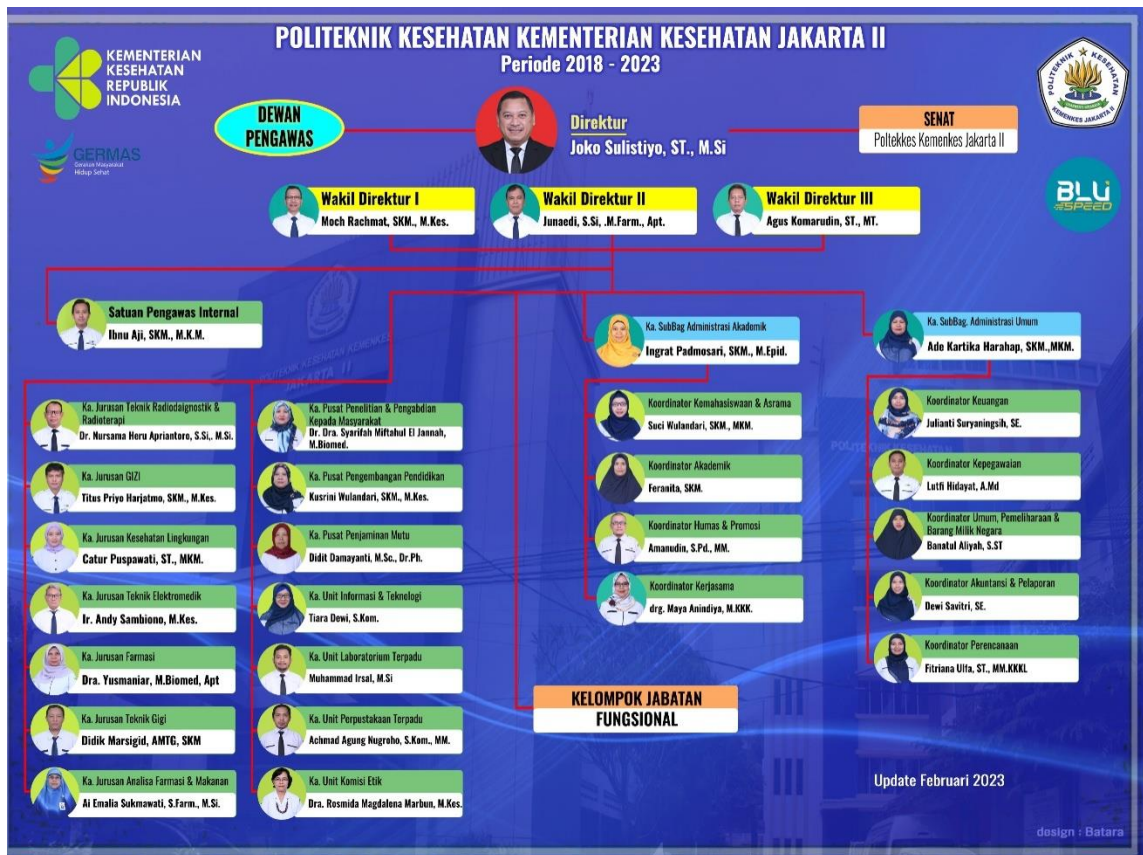
- B. Ketua Prodi Sarjana Terapan Gizi dan Dietetika : Sugeng Wiyono, SKM, MKes
- 19. Ketua Jurusan Kesehatan Lingkungan : Catur Puspawati, ST, MKM
 - A. Ketua Prodi Diploma III Sanitasi : Fitri Andayani, SKM, M.Sc.PH
 - B. Ketua Prodi Sarjana Terapan Sanitasi Lingkungan : Sri Ani, SKM, MKM
- 20. Ketua Jurusan Teknik Elektromedik : Ir. Andy Sambiono, M.Kes
 - A. Ketua Prodi Diploma III Teknologi Elektro-medis : Indah Nursyamsi Handayani, ST, M.Si
 - B. Ketua Prodi Sarjana Terapan Teknologi Rekayasa Elektro-medis : Ernia Susana, ST, M.Si
- 21. Ketua Jurusan Teknik Radiodiagnostik dan Radioterapi : DR. Nursama Heru A., S.Si, M.Si
 - A. Ketua Prodi Diploma III Radiologi : Eka Putra Syarif H, S.Pd, M.Kes
 - B. Ketua Prodi Sarjana Terapan Teknologi Radiologi Pencitraan : Guntur Winarno, S.Si, M.Si
- 22. Ketua Jurusan Teknik Gigi : Didik Marsigit, AMTG, SKM, M.Kes
- 23. Ketua Jurusan Analisis Farmasi dan Makanan : Ai Emalia Sukmawati, S.Farm, M.Si
- 24. Ketua Jurusan Farmasi : Dra. Yusmaniar, M. Biomed, Apt

c. Dewan Pengawas BLU

Susunan Dewan Pengawas Politeknik Kesehatan Jakarta II terdiri dari :

1. Ketua (Kemenkes) : Pretty Multihartina, PhD
2. Anggota (Kemenkeu) : Dr. Annies Said Basalamah, Ak., M.B.A.
3. Anggota (Profesional) : dr. Yodi Mahendradhata, M.Sc., Ph.D., FRSPH

d. Struktur Organisasi



Gambar 2. Struktur Organisasi Poltekkes Kemenkes Jakarta II

E. Isu Strategis

a. Transformasi Kesehatan

Pada tahun 2022 dimana Menteri Kesehatan Budi Gunadi Sadikin menginisiasi adanya transformasi di bidang kesehatan, yakni transformasi Layanan Primer, Layanan Rujukan, Sistem Ketahanan Kesehatan, Sistem Pembiayaan Kesehatan, SDM Kesehatan, dan Teknologi Kesehatan. Sehingga arah dan kebijakan Poltekkes Kemenkes Jakarta II turut mendukung transformasi bidang kesehatan. Kegiatan Tridharma PT diharapkan dapat mengarah kepada tujuan dari transformasi bidang kesehatan.

6 (Enam) pilar Transformasi Kesehatan yang merupakan strategi baru dalam mencapai program pembangunan meliputi:

1. Transformasi Layanan Primer, mencakup upaya promotif dan preventif yang komprehensif, perluasan jenis antigen, imunisasi, penguatan kapasitas dan perluasan skrining di layanan primer dan peningkatan akses, SDM, obat dan kualitas layanan serta penguatan layanan

- laboratorium untuk deteksi penyakit atau faktor risiko yang berdampak pada masyarakat;
2. Transformasi Layanan Rujukan yaitu dengan perbaikan mekanisme rujukan dan peningkatan akses dan mutu layanan rumah sakit, dan layanan laboratorium kesehatan masyarakat;
 3. Transformasi Sistem Ketahanan Kesehatan dalam menghadapi Kejadian Luar Biasa (KLB)/wabah penyakit/kedaruratan kesehatan masyarakat, melalui kemandirian kefarmasian dan alat kesehatan, penguatan surveilans yang adekuat berbasis komunitas dan laboratorium, serta penguatan sistem penanganan bencana dan kedaruratan kesehatan;
 4. Transformasi Pembiayaan Kesehatan, untuk menjamin pembiayaan yang selalu tersedia dan transparan, efektif dan efisien, serta berkeadilan;
 5. Transformasi SDM Kesehatan, dalam rangka menjamin ketersediaan dan pemerataan jumlah, jenis, dan kapasitas SDM kesehatan; dan
 6. Transformasi Teknologi Kesehatan, yang mencakup:
 - (1) integrasi dan pengembangan sistem data kesehatan,
 - (2) integrasi dan pengembangan sistem aplikasi kesehatan, dan pengembangan ekosistem (teknologi kesehatan, regulasi/ kebijakan yang mendukung, memberikan kemudahan/ fasilitasi, pendampingan, pembinaan serta pengawasan yang memudahkan atau mendukung bagi proses pengembangan dan pemanfaatan teknologi kesehatan yang berkelanjutan) yang disertai peningkatan tatakelola dan kebijakan kesehatan.

Untuk turut mendukung transformasi bidang kesehatan, Poltekkes Kemenkes Jakarta II, kedepannya setiap program dan kegiatan terutama penelitian dan pengabdian kepada masyarakat diarahkan pada upaya penanganan masalah kesehatan berupa Stunting, TBC (Tuberkulosis), PTM (Penyakit Tidak Menular), PM (Penyakit Menular), KIA (Kesehatan Ibu dan Anak).

b. Penyelenggaraan Uji Kompetensi Tenaga Kesehatan

Untuk isu strategis dibidang pendidikan, penerapan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 2 Tahun 2020 Tentang Tata Cara Pelaksanaan Uji Kompetensi Mahasiswa Bidang Kesehatan, dimana syarat kelulusan ditentukan oleh kelulusan akademik (60%) dan kelulusan uji kompetensi (40%) yang berdampak pada kelulusan tepat waktu dan serapan lulusan. Selain itu, pentingnya serapan lulusan pada fasilitas layanan kesehatan pemerintah terutama di wilayah fasilitas kesehatan dengan jumlah tenaga kesehatan yang rendah. Serapan

lulusan dari Poltekkes Kemenkes Jakarta II yang mengisi sebagai tenaga kesehatan pada fasilitas layanan kesehatan pemerintah antara lain dari Prodi Gizi, Kesehatan Lingkungan, Teknik Elektromedik, Teknik Radiodiagnostik dan Radioterapi, dan Farmasi. Sedangkan untuk prodi Analisis Farmasi dan Makanan serta Teknik Gigi lebih banyak di swasta. Selain itu, keterbatasan formasi tenaga kesehatan untuk lulusan sesuai dengan prodi yang ada masih terbatas.

c. Pembatasan Ruang Gerak Satker BLU

Isu terkait bidang keuangan adalah terbatasnya ruang gerak satuan kerja BLU dalam mengoptimalkan sumber daya yang ada untuk mendukung kemandirian institusi. Antara lain disebabkan belum adanya aturan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2017 tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil dalam merekrut SDM BLU. Pengelolaan dan penyelenggaraan layanan untuk pendidikan dan layanan untuk masyarakat yang membutuhkan SDM yang sesuai dari segi jumlah dan kompetensi yang dibutuhkan dimana sebelumnya Poltekkes Kemenkes Jakarta II dapat melakukan rekrutmen pegawai BLU, saat ini sudah tidak diperkenankan. Hal ini menghambat layanan dikarenakan keterbatasan jumlah SDM dan mulai banyaknya pegawai yang pensiun.

d. Pemindahan Lokasi

Isu lainnya adalah rencana pemindahan Poltekkes Kemenkes Jakarta II yang akan dipindahkan terpusat di lokasi Lebak Bulus yang akan merubah tatanan lingkungan kampus dan kantor serta perlu adanya perbaikan tata kelola yang lebih baik mengingat secara luasan lingkungan yang baru tidak seluas saat ini.

e. Penyelenggaraan PT oleh Kementerian Lain dan Lembaga

Kemudian isu strategis terkait dengan penerapan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 57 Tahun 2022 tentang Penyelenggaraan Perguruan Tinggi oleh Kementerian Lain dan Lembaga (PTKL) dimana saat ini terdapat kebijakan evaluasi dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan terkait dengan penyelenggaraan Politeknik Kesehatan dibawah Kementerian Kesehatan, serta salah satunya adalah penundaan pembukaan program studi yang baru.

F. Tujuan Penulisan

LKj Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2023 disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban secara tertulis yang memuat pelaksanaan kegiatan tahun anggaran sampai dengan Tahun 2023, yang harus dipertanggungjawabkan oleh Direktur Poltekkes Kemenkes Jakarta II kepada Direktur Jenderal Tenaga Kesehatan Kemenkes RI.

Tujuan khusus penulisan LKj ini adalah :

1. Sebagai laporan realisasi tujuan/ sasaran program kinerja pengelolaan keuangan efektif, efisien dan akuntabel dan pelayanan prima pada Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2023;
2. Sebagai laporan realisasi dan capaian indikator kinerja Tahun 2023 berdasarkan Sasaran Strategis/ Program/ Sasaran Program/ Kegiatan, antara lain:
 - a) Tata Kelola, dengan indikator kinerja:
 - (1) Persentase realisasi pendapatan BLU terhadap biaya operasional
 - (2) Realisasi Pendapatan Poltekkes BLU
 - (3) Realisasi pendapatan dari optimalisasi asset
 - (4) Persentase penyelesaian modernisasi BLU
 - (5) Pengelolaan Keuangan (bagi Poltekkes Kemenkes PNPB)
 - (6) Peta jalan (roadmap) pengembangan Poltekkes
 - b) Pendidikan, dengan indikator kinerja:
 - (1) Jumlah Dosen yang Belum Memiliki Serdos yang Sudah Memiliki 2 Tahun Jabfung Dosen
 - (2) Jumlah Dosen Tetap dengan Kualifikasi Lektor Kepala dan/atau Guru Besar
 - (3) Persentase Kemampuan Bahasa Inggris Dosen di Level Intermediet (TOEFL ITP min 475) dosen KI
 - (4) Persentase Kelulusan Ujian Kompetensi
 - (5) Penambahan Prodi Terakreditasi “Unggul”/ Poltekkes (min. 1 Prodi) yang Memenuhi Waktu Reakreditasi
 - (6) Persentase tingkat renspons penelusuran alumni Poltekkes Kemenkes (Respond Rate Tracer Study)
 - (7) Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di Fasyankes Milik Pemerintah
 - (8) Jumlah Lulusan Perawat yang diterima bekerja di Luar Negeri
 - (9) Penambahan penguasaan Bahasa asing selain Bahasa Inggris bagi KI
 - c) Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, dengan indikator kinerja:
 - (1) Jumlah Penelitian yang diimplementasikan dalam mendukung program stunting, tuberculosis, PM, PTM dan KIA
 - (2) Jumlah Luaran Penelitian yang dapat dimanfaatkan dalam

- ketahanan kesehatan
- (3) Jumlah Luaran Pengabdian kepada Masyarakat yang sesuai dengan Program Prioritas Transformasi Kesehatan (program stunting, tuberculosis, PM, PTM dan KIA)
 - d) Prestasi, dengan indikator kinerja:
 - (1) Prestasi Dosen
 - (2) Prestasi Mahasiswa
 - e) Dan indikator lainnya yang sesuai kontrak kinerja BLU tahun 2023
3. Sebagai laporan analisis dan evaluasi capaian indikator kinerja Tahun 2023;
 4. Sebagai laporan perbandingan kinerja Tahun 2023 dengan tahun sebelumnya dan atau standar lainnya;
 5. Sebagai laporan hambatan, upaya yang sudah dilakukan, dan strategi pencapaian kinerja tahun berikutnya
 6. Untuk menjadikan informasi capaian target indikator tersebut sebagai bahan evaluasi kinerja Tahun 2023.

G. Sistematika Penulisan Laporan Kinerja

Sistematika penulisan LKj ini adalah sebagai berikut :

1. BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini disajikan penjelasan umum organisasi (latar belakang, visi dan misi, tugas pokok dan fungsi, Sumber Daya Manusia), dengan penekanan kepada isu strategis/ aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (*strategic issued*) yang sedang dihadapi organisasi.

2. BAB II PERENCANAAN KINERJA

Pada bab ini diuraikan tentang ringkasan/ikhtisar Rencana Aksi Program, Perjanjian Kinerja, dan anggaran tahun 2023.

3. BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja Organisasi

Pada sub bab ini disajikan capaian kinerja organisasi untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis Organisasi sesuai dengan hasil pengukuran kinerja organisasi. Untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis tersebut dilakukan analisis capaian kinerja sebagai berikut:

- 1) Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini;
- 2) Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir;
- 3) Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi;

- 4) Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional (jika ada);
- 5) Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan;
- 6) Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya;
- 7) Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja).

B. Realisasi Anggaran

Pada sub bab ini diuraikan realisasi anggaran yang digunakan dan yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja.

4. BAB IV PENUTUP

Pada bab ini diuraikan simpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerjanya.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. Rencana Aksi Program

Rencana Kinerja tahunan Poltekkes Kemenkes Jakarta II disusun dengan memperhatikan kontrak kinerja dan Renstra Poltekkes Kemenkes Jakarta II meliputi :

- a. Meningkatkan pendapatan BLU dengan memperbanyak jumlah mahasiswa dan pendapatan dari aset-aset tetap serta meminimalisasi biaya operasional.
- b. Melakukan modernisasi BLU dengan menyederhanakan proses bisnis menjadi menjadi system elektronik dengan memperkuat pemanfaatan teknologi informasi.
- c. Dalam hal meningkatkan kualitas lulusan maka dilakukan pelatihan kepada mahasiswa dan dosen agar lulusan tetap terjaga kualitasnya, salahsatunya dengan membekali kemampuan berbahasa asing.
- d. Untuk menjaga kualitas penelitian, dimana setiap dosen diberikan pelatihan untuk menulis dan meneliti agar mencapai hilirisasi dan komersialisasi serta meningkatkan publikasi ilmiah. Pengolahan dan peningkatan kualitas jurnal terakreditasi dan terindeks internasional.
- e. Pembinaan wilayah yang berkelanjutan dilaksanakan dengan membentuk desa binaan untuk masing-masing jurusan
- f. Peningkatan kualitas dosen dilakukan dengan memberikan pelatihan dan pembinaan terkait dengan jenjang jabatan dosen.
- g. Untuk melihat serapan lulusan maka telah di buat aplikasi e-tracer study dan e-Silayak yang akan memberi kontribusi dalam pencapaian data serapan lulusan dan meningkatkan pelayanan kepada mahasiswa.
- h. Untuk prestasi dosen dan mahasiswa di tingkatkan dengan melakukan pembinaan dan memberikan pelatihan.
- i. Kualitas kelembagaan di tingkatkan dengan mengadakan workshop dan pembinaan serta melengkapi sarana dan prasarana.

B. Perjanjian Kinerja Tahun 2023

Indikator Kinerja Utama (IKU) Tahun 2023 yang dituangkan dalam Perjanjian Kinerja antara Direktur Poltekkes Kemenkes Jakarta II dengan Direktur Jenderal Tenaga Kesehatan adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Perjanjian Kinerja Tahun 2023

No.	Sasaran Strategis/Program/Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
A.	Tata Kelola	Persentase realisasi pendapatan BLU terhadap biaya operasional	47,42%
		Realisasi Pendapatan Poltekkes BLU	32.812.500.000
		Realisasi pendapatan dari optimalisasi asset	1.580.000.000
		Persentase penyelesaian modernisasi BLU	150%
		Roadmap pengembangan Poltekkes	1 dokumen
B	Pendidikan	Jumlah Dosen yang Belum Memiliki Serdos yang Sudah Memiliki 2 Tahun Jabfung Dosen	2 dosen
		Jumlah Dosen Tetap dengan Kualifikasi Lektor Kepala dan/atau Guru Besar	20 dosen
		Persentase Kemampuan Bahasa Inggris Dosen di Level Intermediate (TOEFL ITP min 475) dosen KI	50%
		Persentase Kelulusan Ujian Kompetensi	96,07%
		Penambahan Prodi Terakreditasi "Unggul"/Poltekkes (min. 1 Prodi) yang Memenuhi Waktu Reakreditasi	1 prodi
		Persentase Respond Rate Tracer Study	60%
		Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di Fasyankes Milik Pemerintah	2,98%
		Jumlah Lulusan Perawat yang diterima bekerja di Luar Negeri	0%
		Penambahan penguasaan Bahasa asing selain Bahasa Inggris bagi KI	1 Bahasa

No.	Sasaran Strategis/Program/Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
C	Penelitian dan Pengabdian Masyarakat	Jumlah Penelitian yang diimplementasikan dalam mendukung program Stunting, TBC, PTM dan KIA	2 Penelitian
		Jumlah Penelitian yang dapat dimanfaatkan dalam ketahanan kesehatan	1 Penelitian
		Pengabmas yang sesuai dengan Program Prioritas Transformasi Kesehatan (Stunting TBC, PTM, PM, KIA) MoU dengan Daerah	3 MoU
D	Prestasi	Prestasi dosen	1 Orang
		Prestasi mahasiswa	68 Orang

C. Anggaran Tahun 2023

Anggaran tahun 2023 terdiri atas anggaran Belanja Rupiah Murni (RM) dan Belanja Badan Layanan Umum (BLU) dengan komposisi sebagai berikut:

Tabel 4. Anggaran Tahun 2023

Sumber Dana	Pagu Awal Tahun 2023	Pagu Akhir Tahun 2023	Selisih
Rupiah Murni (RM)	45.653.988.000	48.154.124.000	2.500.136.000
Badan Layanan Umum (BLU)	30.089.550.000	39.107.336.000	9.017.786.000
Total	75.743.538.000	87.261.460.000	11.517.922.000

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja Organisasi Tahun 2023

Pencapaian Kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2023 seperti tercantum tabel di bawah ini.

Tabel 5. Capaian Kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2023

No.	Sasaran Strategis/ Program/ Sasaran	Indikator Kinerja	Target Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	Capaian Kinerja			
					Nilai	Bobot IKU	Capaian IKU	Ket
1	2	3	4	5	6	7	8	9
A.	Tata Kelola	Persentase realisasi pendapatan BLU terhadap biaya operasional	47,42%	45,58%	96,12	100%	96,12%	-
		Realisasi Pendapatan Poltekkes BLU	Rp32.812.500.000	Rp33.921.720.496	1,0338	100%	103,38%	-
		Realisasi pendapatan dari optimalisasi asset	Rp1.580.000.000	Rp1.953.051.456	1,2361	100%	123,61% +20% +10% = 153,61%	Sistem informasi optimalisasi asset & asset memiliki manfaat sosial
		Persentase penyelesaian modernisasi BLU	150%	172,60%	145,07	90%	130,56%	-
		Roadmap pengembangan Poltekkes	1 dokumen	1 dokumen	100	100%	100%	-

No.	Sasaran Strategis/ Program/ Sasaran	Indikator Kinerja	Target Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	Capaian Kinerja			
					Nilai	Bobot IKU	Capaian IKU	Ket
1	2	3	4	5	6	7	8	9
B	Pendidikan	Jumlah Dosen yang Belum Memiliki Serdos yang Sudah Memiliki 2 Tahun Jabfung Dosen	2 dosen	5 dosen	93,51	100%	93,51%	-
		Jumlah Dosen Tetap dengan Kualifikasi Lektor Kepala dan/atau Guru Besar	20 dosen	23 dosen	20,4	100%	20,4%	-
		Persentase Kemampuan Bahasa Inggris Dosen di Level Intermediate (TOEFL ITP min 475) dosen KI	50%	12,50%	12,50	100%	12,50%	-
		Persentase Kelulusan Ujian Kompetensi	96,07%	99,15%	99,15	100%	99,15%	-
		Penambahan Prodi Terakreditasi "Unggul"/Poltekkes (min. 1 Prodi) yang Memenuhi Waktu Reakreditasi	1 prodi	1 prodi	1	100%	100%	-
		Persentase Respond Rate Tracer Study	60%	-	-	100%	0%	Proses
		Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di Fasyankes Milik Pemerintah	2,98%	4,30%	143,98	100%	143,98%	-
		Jumlah Lulusan Perawat yang diterima bekerja di Luar Negeri	0%	-	-	-	-	Tidak ada
		Penambahan	1 Bahasa	1 Bahasa	1	100%	100%	-

No.	Sasaran Strategis/ Program/ Sasaran	Indikator Kinerja	Target Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	Capaian Kinerja			
					Nilai	Bobot IKU	Capaian IKU	Ket
1	2	3	4	5	6	7	8	9
		penguasaan Bahasa asing selain Bahasa Inggris bagi KI						
C	Penelitian dan Pengabdian Masyarakat	Jumlah Penelitian yang diimplementasikan dalam mendukung program Stunting, TBC, PTM dan KIA	2 Penelitian	9 Penelitian	4,5	100%	450%	-
		Jumlah Penelitian yang dapat dimanfaatkan dalam ketahanan kesehatan	1 Penelitian	5 Penelitian	5	100%	500%	-
		Pengabmas yang sesuai dengan Program Prioritas Transformasi Kesehatan (Stunting TBC, PTM, PM, KIA) MoU dengan Daerah	3 MoU	8 MoU	2,667	100%	266,67%	-
D	Prestasi	Prestasi Dosen	1 Prestasi	1 Prestasi	1	100%	100%	-
		Prestasi Mahasiswa	68 Prestasi	103 Prestasi	1,5147	100%	151,47%	-

Tabel 6. Perhitungan Capaian Kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2023

No.	Sasaran Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Perhitungan Realisasi	Perhitungan Capaian IKU																								
1	2	3	4	5	6																								
1.	Tata Kelola	Persentase realisasi pendapatan BLU terhadap biaya operasional	47,42%	<p>Pendapatan BLU merupakan seluruh pendapatan yang diperoleh sebagai imbalan atas barang/jasa yang diserahkan kepada masyarakat termasuk pendapatan yang berasal dari hibah, hasil kerjasama dengan pihak lain, sewa, jasa lembaga keuangan, dan lain-lain pendapatan yang tidak berhubungan secara langsung dengan pelayanan BLU, dan tidak termasuk pendapatan yang berasal dari APBN (Rupah Murni). Beban Operasional merupakan seluruh beban yang dibutuhkan dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat yang sumber dananya berasal dari penerimaan anggaran APBN dan pendapatan PNBP Satker BLU, tidak termasuk beban penyusutan.</p> <p>Formula Perhitungan Realisasi: (Pendapatan BLU Tahun 2023/Biaya Operasional Tahun 2023) x 100%</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th></th> <th>Perhitungan</th> <th>Realisasi</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>a.</td> <td>Realisasi Pendapatan BLU Tahun 2023</td> <td>33.921.720.496</td> </tr> <tr> <td>b.</td> <td>Realisasi biaya operasional Tahun 2023 :</td> <td></td> </tr> <tr> <td></td> <td>- Belanja Pegawai</td> <td>20.371.499.019</td> </tr> <tr> <td></td> <td>- Belanja Barang</td> <td>54.047.216.423</td> </tr> <tr> <td></td> <td>Total Realisasi biaya operasional Tahun 2023</td> <td>74.418.715.442</td> </tr> <tr> <td>c.</td> <td>Formula perhitungan IKU:</td> <td></td> </tr> <tr> <td></td> <td>Realisasi Pendapatan</td> <td><u>33.921.720.496</u></td> </tr> </tbody> </table>		Perhitungan	Realisasi	a.	Realisasi Pendapatan BLU Tahun 2023	33.921.720.496	b.	Realisasi biaya operasional Tahun 2023 :			- Belanja Pegawai	20.371.499.019		- Belanja Barang	54.047.216.423		Total Realisasi biaya operasional Tahun 2023	74.418.715.442	c.	Formula perhitungan IKU:			Realisasi Pendapatan	<u>33.921.720.496</u>	<p>Capaian IKU = (Realisasi/Target) x Bobot IKU (100%) = (45,58%/47,42%) x 100% = 96,12%</p>
	Perhitungan	Realisasi																											
a.	Realisasi Pendapatan BLU Tahun 2023	33.921.720.496																											
b.	Realisasi biaya operasional Tahun 2023 :																												
	- Belanja Pegawai	20.371.499.019																											
	- Belanja Barang	54.047.216.423																											
	Total Realisasi biaya operasional Tahun 2023	74.418.715.442																											
c.	Formula perhitungan IKU:																												
	Realisasi Pendapatan	<u>33.921.720.496</u>																											

No.	Sasaran Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Perhitungan Realisasi		Perhitungan Capaian IKU
1	2	3	4	5		6
				BLU Tahun 2023		
				Total Realisasi biaya operasional Tahun 2023	74.418.715.442	
				% Rasio =	45,58%	
				Nilai realisasi = 45,58%		
		Realisasi Pendapatan Poltekkes BLU	32.812.500.000	Realisasi pendapatan BLU merupakan pendapatan yang diperoleh sebagai imbalan atas barang/jasa yang diserahkan kepada hibah, masyarakat termasuk pendapatan yang berasal dari dan hasil kerjasama dengan pihak lain, sewa, jasa lembaga keuangan, lain-lain pendapatan yang tidak berhubungan secara langsung dengan pelayanan BLU, tidak termasuk pendapatan dan APBN. Realisasi Pendapatan BLU Tahun 2023= Rp33.921.720.496		Capaian IKU = (Realisasi/Target) x Bobot IKU(100%) = (33.921.720.496/ 32.812.500.000) x 100% = 103,38%
		Realisasi pendapatan dari optimalisasi aset	1.580.000.000	Pendapatan yang diperoleh dari hasil pengelolaan aset, baik aset tetap maupun aset lancar pada BLU meliputi pelaksanaan aset pengelolaan aset BLU dan pelaksanaan pengelolaan pihak lain. Pendapatan yang diperoleh dari hasil pengelolaan aset adalah sebagaimana yang dimaksudkan dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 202/PMK.05/2022 tentang Pedoman Pengelolaan Badan Layanan Umum.		Capaian IKU = (Realisasi/Target) x Bobot IKU(100%) = (1.953.051.456/ 1.580.000.000) x 100% = 123,61%+30%= 153,61% ▪ + 20% (Sistem informasi optimalisasi aset terdapat
				Formula Perhitungan Realisasi:		

No.	Sasaran Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Perhitungan Realisasi	Perhitungan Capaian IKU												
1	2	3	4	5	6												
				Realisasi = Pendapatan BLU <table border="1"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Uraian</th> <th>Realisasi</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>Pendapatan dari Aset Tetap (KSO/KSM)</td> <td>202.080.000</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>Pendapatan dari Aset Lancar (Optimalisasi Kas)</td> <td>1.750.971.456</td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td>1.953.051.456</td> </tr> </tbody> </table> Nilai realisasi = 1.953.051.456	No	Uraian	Realisasi	1	Pendapatan dari Aset Tetap (KSO/KSM)	202.080.000	2	Pendapatan dari Aset Lancar (Optimalisasi Kas)	1.750.971.456			1.953.051.456	di website <ul style="list-style-type: none"> +10% aset telah memiliki manfaat sosial (kegiatan kemahasiswaan, donor darah, seminar kesehatan gratis, dll) Telah memiliki SOP pengelolaan aset
No	Uraian	Realisasi															
1	Pendapatan dari Aset Tetap (KSO/KSM)	202.080.000															
2	Pendapatan dari Aset Lancar (Optimalisasi Kas)	1.750.971.456															
		1.953.051.456															
		Persentase penyelesaian modernisasi BLU	150%	Capaian KPI = Persentase penyelesaian pengembangan sistem informasi pada tahun 2023 sebagaimana maksud pasal 21 dan 22 Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-53/PB / 2016 tentang Pedoman Penggunaan Aplikasi Badan Layanan Umum Integrated Online System yang telah diubah dengan Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor 29/PB/2017 tentang Perubahan Atas Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-53 /PB/ 2016 tentang Pedoman Penggunaan Aplikasi Badan Layanan Umum Integrated Online System, membuat publikasi BLU kepada masyarakat, melakukan tindak lanjut penyelesaian terhadap rekomendasi basil money, serta melakukan self assessment maturity rating. Tabel Perhitungan Realisasi Persentase penyelesaian	Capaian IKU = $(\text{Realisasi}/\text{Target}) \times \text{Bobot IKU}(90\%)$ $= (172,60\% / 150\%) \times 90\%$ = 130,56%												

No.	Sasaran Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Perhitungan Realisasi	Perhitungan Capaian IKU																																				
1	2	3	4	5	6																																				
				Modernisasi BLU <table border="1"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Perhitungan Target</th> <th>Realisasi</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>Modernisasi 5 subindikator IT (Bobot Maks 150%, perhitungan di kertas kerja khusus)</td> <td>77%</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>Publikasi BLU kepada masyarakat (misal penggunaan identitas BLU pada website, gedung, dll) (Bobot 20%)</td> <td>20%</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>BLU menindaklanjuti rekomendasi monev tahun sebelumnya dan mengisi tindak lanjut tersebut pada BIOS (Bobot 30%)</td> <td>36%</td> </tr> <tr> <td></td> <td>• BLU menindaklanjuti 91-100% rekomendasi monev (Bobot 120%)</td> <td></td> </tr> <tr> <td></td> <td>• BLU menindaklanjuti 76-90% rekomendasi monev (Bobot 100%)</td> <td></td> </tr> <tr> <td></td> <td>• BLU menindaklanjuti 61-75% rekomendasi monev (Bobot 80%)</td> <td></td> </tr> <tr> <td></td> <td>• BLU menindaklanjuti 51-60% rekomendasi monev (Bobot 60%)</td> <td></td> </tr> <tr> <td></td> <td>• BLU menindaklanjuti 30-50% rekomendasi monev (Bobot 40%)</td> <td></td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>Kualitas Maturity Rating BLU</td> <td>40%</td> </tr> <tr> <td></td> <td>BLU melakukan self assessment Maturity Rating secara benar dan tepat waktu (Bobot 30%)</td> <td>30%</td> </tr> <tr> <td></td> <td>Score akhir hasil verifikasi maturity rating BLU oleh Kemenkeu naik dari score akhir periode sebelumnya. - 0% s.d. 5% (bobot 10%)</td> <td>10%</td> </tr> </tbody> </table>	No	Perhitungan Target	Realisasi	1	Modernisasi 5 subindikator IT (Bobot Maks 150%, perhitungan di kertas kerja khusus)	77%	2	Publikasi BLU kepada masyarakat (misal penggunaan identitas BLU pada website, gedung, dll) (Bobot 20%)	20%	3	BLU menindaklanjuti rekomendasi monev tahun sebelumnya dan mengisi tindak lanjut tersebut pada BIOS (Bobot 30%)	36%		• BLU menindaklanjuti 91-100% rekomendasi monev (Bobot 120%)			• BLU menindaklanjuti 76-90% rekomendasi monev (Bobot 100%)			• BLU menindaklanjuti 61-75% rekomendasi monev (Bobot 80%)			• BLU menindaklanjuti 51-60% rekomendasi monev (Bobot 60%)			• BLU menindaklanjuti 30-50% rekomendasi monev (Bobot 40%)		4	Kualitas Maturity Rating BLU	40%		BLU melakukan self assessment Maturity Rating secara benar dan tepat waktu (Bobot 30%)	30%		Score akhir hasil verifikasi maturity rating BLU oleh Kemenkeu naik dari score akhir periode sebelumnya. - 0% s.d. 5% (bobot 10%)	10%	
No	Perhitungan Target	Realisasi																																							
1	Modernisasi 5 subindikator IT (Bobot Maks 150%, perhitungan di kertas kerja khusus)	77%																																							
2	Publikasi BLU kepada masyarakat (misal penggunaan identitas BLU pada website, gedung, dll) (Bobot 20%)	20%																																							
3	BLU menindaklanjuti rekomendasi monev tahun sebelumnya dan mengisi tindak lanjut tersebut pada BIOS (Bobot 30%)	36%																																							
	• BLU menindaklanjuti 91-100% rekomendasi monev (Bobot 120%)																																								
	• BLU menindaklanjuti 76-90% rekomendasi monev (Bobot 100%)																																								
	• BLU menindaklanjuti 61-75% rekomendasi monev (Bobot 80%)																																								
	• BLU menindaklanjuti 51-60% rekomendasi monev (Bobot 60%)																																								
	• BLU menindaklanjuti 30-50% rekomendasi monev (Bobot 40%)																																								
4	Kualitas Maturity Rating BLU	40%																																							
	BLU melakukan self assessment Maturity Rating secara benar dan tepat waktu (Bobot 30%)	30%																																							
	Score akhir hasil verifikasi maturity rating BLU oleh Kemenkeu naik dari score akhir periode sebelumnya. - 0% s.d. 5% (bobot 10%)	10%																																							

No.	Sasaran Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Perhitungan Realisasi	Perhitungan Capaian IKU						
1	2	3	4	5	6						
				<table border="1"> <tr> <td>- 5% s.d. 10% (poin 20%)</td> <td></td> </tr> <tr> <td>- Lebih besar dari 10% (poin 30%)</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Realisasi =</td> <td>172,60%</td> </tr> </table>	- 5% s.d. 10% (poin 20%)		- Lebih besar dari 10% (poin 30%)		Realisasi =	172,60%	
- 5% s.d. 10% (poin 20%)											
- Lebih besar dari 10% (poin 30%)											
Realisasi =	172,60%										
		Roadmap pengembangan Poltekkes	1 dokumen	Poltekkes Kemenkes yang telah menyusun Peta jalan (roadmap) pengembangan Poltekkes yang telah ditetapkan Direktur Jenderal Tenaga Kesehatan Realisasi = 1 dokumen	1 dokumen						
2.	Pendidikan	Jumlah Dosen yang Belum Memiliki Serdos yang Sudah Memiliki 2 Tahun Jabfung Dosen	2 dosen	<p>Persentase jumlah pendidik yang belum memiliki sertifikasi dosen namun telah memenuhi persyaratan sekurang-kurangnya 2 (dua) tahun telah menduduki jabatan fungsional dosen.</p> <p>yaitu, jumlah dosen fungsional yang memiliki sertifikasi dosen dibandingkan dengan jumlah seluruh dosen yang telah memiliki jabatan fungsional dosen sekurang-kurangnya 2 (dua) tahun.</p> <p>Data pegawai belum Serdos dan telah 2 th JF:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Silvester Maximus Tulandi,, S.Farm, M.Si Asisten Ahli (JF) TMT 07-09-2020 2. Atang Saputra, SKM.M.Med.Sc(Ph) Asisten Ahli (JF) 03-07-2019 3. Fatwa Hasbi, M.Farm Asisten Ahli (JF) 04-05-2021 4. Syarifuddin, SKM , M.Kes Asisten Ahli (JF) 01-01-2016 5. Didik Marsigid, AMTG, SKM, M.Kes Lektor (JF) 01-11-2019 <p>Realisasi = 5 dosen</p>	<p>Capaian IKU =</p> $\frac{\text{Jml Dosen Serdos}}{\text{Jml Dosen JFT min 2 th2023}} \times \text{Bobot IKU}(100\%) = \frac{69}{74} \times 100\% = \mathbf{93,51\%}$						

No.	Sasaran Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Perhitungan Realisasi	Perhitungan Capaian IKU								
1	2	3	4	5	6								
				Capaian <table border="1"> <thead> <tr> <th>Perhitungan</th> <th>Realisasi</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>a. Jumlah Dosen yang Memiliki Serdos Th2023</td> <td>72</td> </tr> <tr> <td>b. Jumlah Seluruh Dosen Fungsional tahun 2023 (min 2 th)</td> <td>77</td> </tr> <tr> <td>Realisasi:</td> <td>93,51%</td> </tr> </tbody> </table>	Perhitungan	Realisasi	a. Jumlah Dosen yang Memiliki Serdos Th2023	72	b. Jumlah Seluruh Dosen Fungsional tahun 2023 (min 2 th)	77	Realisasi:	93,51%	
Perhitungan	Realisasi												
a. Jumlah Dosen yang Memiliki Serdos Th2023	72												
b. Jumlah Seluruh Dosen Fungsional tahun 2023 (min 2 th)	77												
Realisasi:	93,51%												
		Jumlah Dosen Tetap dengan Kualifikasi Lektor Kepala dan/atau Guru Besar	20 dosen	Persentase Dosen Tetap dengan kualifikasi lektor kepala dan atau guru besar yaitu, jumlah Dosen Tetap dengan kualifikasi lektor kepala dan atau guru besar pada tahun 2023 dari seluruh jumlah dosen tetap tahun 2023. <table border="1"> <thead> <tr> <th>Perhitungan</th> <th>Realisasi</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>a. Jumlah Dosen Tetap dengan Kualifikasi Lektor Kepala dan/atau Guru Besar</td> <td>23</td> </tr> <tr> <td>b. Jumlah Seluruh Dosen Tetap pada tahun 2023</td> <td>113</td> </tr> <tr> <td>Realisasi:</td> <td>20,4%</td> </tr> </tbody> </table>	Perhitungan	Realisasi	a. Jumlah Dosen Tetap dengan Kualifikasi Lektor Kepala dan/atau Guru Besar	23	b. Jumlah Seluruh Dosen Tetap pada tahun 2023	113	Realisasi:	20,4%	Capaian IKU = (Jml Dosen LK+GB/ Jml Dosen Tetap th2023) x Bobot IKU(100%) = (23/113) x 100% = 20,4%
Perhitungan	Realisasi												
a. Jumlah Dosen Tetap dengan Kualifikasi Lektor Kepala dan/atau Guru Besar	23												
b. Jumlah Seluruh Dosen Tetap pada tahun 2023	113												
Realisasi:	20,4%												

No.	Sasaran Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Perhitungan Realisasi	Perhitungan Capaian IKU												
1	2	3	4	5	6												
		Persentase Kemampuan Bahasa Inggris Dosen di Level Intermediet (TOEFL ITP min 475) dosen KI	50%	Persentase dosen KI (dan RKI) dengan kemampuan berbahasa Inggris level intermediet yang ditunjukkan dengan sertifikat TOEFL ITP dengan skor minimal 475 atau setara. yaitu, jumlah dosen tetap KI (dan RKI) dengan kemampuan berbahasa Inggris level intermediet yang ditunjukkan dengan sertifikat TOEFL ITP dengan skor minimal 475 atau setara pada tahun 2023 dari seluruh jumlah dosen tetap KI (dan RKI) tahun 2023. Realisasi = 1 pegawai	Capaian IKU = (Jml Dosen Tetap KI/RKI Level Intermediet TOEFL min.475/ Jml Dosen Tetap KI/RKI th2023) x Bobot IKU(100%) = (1/8) x 100% =12,50%												
		Persentase Kelulusan Ujian Kompetensi	96,07%	Persentase kelulusan uji kompetensi yaitu persentase peserta ujian kompetensi first taker yang dinyatakan kompeten dari seluruh peserta ujian kompetensi first taker pada tahun yang sama. Target minimum indikator ini sesuai dengan nilai rata-rata capaian UKOM first taker Poltekkes BLU yaitu 90%. Realisasi UKOM first taker: <table border="1"> <thead> <tr> <th>No.</th> <th>Prodi</th> <th>Jml Peserta</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>a.</td> <td>Jml. peserta first taker lulus ujian kompetensi</td> <td>701</td> </tr> <tr> <td>b.</td> <td>b. Jml. total first taker peserta Ukom pada tahun yang sama</td> <td>707</td> </tr> <tr> <td></td> <td>Persentase Kelulusan Uji Kompetensi</td> <td>99,15%</td> </tr> </tbody> </table>	No.	Prodi	Jml Peserta	a.	Jml. peserta first taker lulus ujian kompetensi	701	b.	b. Jml. total first taker peserta Ukom pada tahun yang sama	707		Persentase Kelulusan Uji Kompetensi	99,15%	Capaian IKU = Realisasi x 100% =99.15%
No.	Prodi	Jml Peserta															
a.	Jml. peserta first taker lulus ujian kompetensi	701															
b.	b. Jml. total first taker peserta Ukom pada tahun yang sama	707															
	Persentase Kelulusan Uji Kompetensi	99,15%															

No.	Sasaran Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Perhitungan Realisasi	Perhitungan Capaian IKU						
1	2	3	4	5	6						
		Penambahan Prodi Terakreditasi "Unggul"/ Poltekkes (min. 1 Prodi) yang Memenuhi Waktu Reakreditasi	1 prodi	Penambahan Prodi Terakreditasi "Unggul"/Poltekkes (min. 1 Prodi) yang Memenuhi Waktu Reakreditasi, yaitu Prodi/Institusi Poltekkes Kemenkes yang meningkat Terakreditasi status akreditasinya dari kriteria Belum Terakreditasi atau Baik Sekali ke Unggul dan/atau Akreditasi Internasional. Realisasi Penambahan Prodi Terakreditasi "Unggul"= 1 (Sarjana Terapan Teknologi Rekayasa Elektromedis)	1 prodi						
		Persentase tingkat renspons penelusuran alumni Poltekkes Kemenkes (Respond Rate Tracer Study)	60,00%	Persentase tingkat renspons penelusuran alumni Poltekkes Kemenkes (Respond Rate Tracer Study), yaitu, jumlah alumni Poltekkes Kemenkes yang memberikan valid renspons penelusuran alumni (tracer study) dari responden alumni Poltekkes Kemenkes tahun 2023. Realisasi = 60,5%	Capaian IKU = Realisasi x 100% =60,5%						
		Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di Fasyankes Milik Pemerintah	2,98%	Persentase serapan lulusan Poltekkes tahun sebelumnya yang bekerja pada fasyankes milik pemerintah dengan status pegawai temporer dan/atau tetap. Realisasi serapan lulusan: Capaian : <table border="1" data-bbox="1003 1161 1742 1353"> <thead> <tr> <th>Perhitungan</th> <th>Realisasi</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>a. Jumlah serapan lulusan tahun 2022 yang bekerja di fasyankes/institusi pemerintah</td> <td>32</td> </tr> <tr> <td>b. Jumlah Lulusan tahun 2022</td> <td>744</td> </tr> </tbody> </table>	Perhitungan	Realisasi	a. Jumlah serapan lulusan tahun 2022 yang bekerja di fasyankes/institusi pemerintah	32	b. Jumlah Lulusan tahun 2022	744	Capaian IKU = Realisasi x 100% =4,3%
Perhitungan	Realisasi										
a. Jumlah serapan lulusan tahun 2022 yang bekerja di fasyankes/institusi pemerintah	32										
b. Jumlah Lulusan tahun 2022	744										

No.	Sasaran Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Perhitungan Realisasi		Perhitungan Capaian IKU
1	2	3	4	5		6
				c. Formula perhitungan:		
				<u>Jumlah serapan lulusan tahun 2022 yang bekerja di fasyankes/institusi pemerintah</u>	32	
				Jumlah Lulusan tahun 2022	744	
				% Serapan Lulusan Bekerja di Fasyankes	4,3%	
		Jumlah Lulusan Perawat yang diterima bekerja di Luar Negeri	0	Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di luar negeri (min. 3 persen) dari keseluruhan lulusan pada tahun sebelumnya. Realisasi = n/a		n/a
		Penambahan penguasaan Bahasa asing selain Bahasa Inggris bagi KI	1 bahasa	Penambahan penguasaan Bahasa asing selain Bahasa Inggris bagi KI paling lambat akhir tahun 2023 Realisasi = 1 bahasa (RKI Bahasa Korea)		1 bahasa
3.	Penelitian dan Pengabdian Masyarakat	Jumlah Penelitian yang diimplementasikan dalam mendukung program stunting, tuberculosis, PM, PTM dan KIA	2 Penelitian	Penelitian yang menghasilkan luaran dalam mendukung program stunting, tuberculosis, PM, PTM dan MA. yaitu, jumlah karya Produk yang dihasilkan dari kegiatan penelitian, pengembangan, pengkajian, penerapan dan/atau perekayasaan oleh lembaga/unit, yang menghasilkan kebaruan yang diterapkan dan bermanfaat di masyarakat, pemerintah daerah dan pusat. Realisasi Penelitian: 9 Penelitian		9 Penelitian

No.	Sasaran Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Perhitungan Realisasi	Perhitungan Capaian IKU												
1	2	3	4	5	6												
		Jumlah Luaran Penelitian yang dapat dimanfaatkan dalam ketahanan kesehatan	1 Luaran Penelitian	<p>Penelitian yang menghasilkan luaran Produk Inovasi yang dihilirisasi dan/atau komersialisasi yaitu, jumlah karya produk yang dihasilkan dari kegiatan penelitian, pengembangan, pengkajian, penerapan dan/atau perekayasaan oleh lembaga/unit, yang menghasilkan kebaruan yang diterapkan dan bermanfaat secara komersial, ekonomi dan atau sosial budaya.</p> <p>Realisasi Penelitian:</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Judul</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>Uji Efek Antihiperlipidemia Ekstrak Etanol Buah Plum (<i>Prunus Domestica</i> L.) Terhadap Tikus Putih Jantan Sebagai Minuman Herbal</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>Pengembangan Herba Pegagan (<i>Centella asiatica</i>) Sebagai Zat Aktif dalam Sediaan Serum Antiaging dan Antijerawat</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>Pemanfaatan Gelembung Renang Ikan Patin (<i>Pangasius sp.</i>) sebagai Sumber Kolagen Bahan Baku Kosmetik</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>Bioteknologi Nanomedisin Kombinasi Beberapa Ekstrak Tanaman Obat Sebagai Agen Antikanker yang Potensial</td> </tr> <tr> <td>5</td> <td>Uji Aktivitas Anti Aging pada Krim Krim Tabir Surya Ekstrak Tongkol Jagung (<i>Zea Mays</i> L) Dan E, strak Biji Kopi Robusta (<i>Coffea Canephora Pierre Ex A.Froehner</i>)</td> </tr> </tbody> </table>	No	Judul	1	Uji Efek Antihiperlipidemia Ekstrak Etanol Buah Plum (<i>Prunus Domestica</i> L.) Terhadap Tikus Putih Jantan Sebagai Minuman Herbal	2	Pengembangan Herba Pegagan (<i>Centella asiatica</i>) Sebagai Zat Aktif dalam Sediaan Serum Antiaging dan Antijerawat	3	Pemanfaatan Gelembung Renang Ikan Patin (<i>Pangasius sp.</i>) sebagai Sumber Kolagen Bahan Baku Kosmetik	4	Bioteknologi Nanomedisin Kombinasi Beberapa Ekstrak Tanaman Obat Sebagai Agen Antikanker yang Potensial	5	Uji Aktivitas Anti Aging pada Krim Krim Tabir Surya Ekstrak Tongkol Jagung (<i>Zea Mays</i> L) Dan E, strak Biji Kopi Robusta (<i>Coffea Canephora Pierre Ex A.Froehner</i>)	5 Luaran Penelitian
No	Judul																
1	Uji Efek Antihiperlipidemia Ekstrak Etanol Buah Plum (<i>Prunus Domestica</i> L.) Terhadap Tikus Putih Jantan Sebagai Minuman Herbal																
2	Pengembangan Herba Pegagan (<i>Centella asiatica</i>) Sebagai Zat Aktif dalam Sediaan Serum Antiaging dan Antijerawat																
3	Pemanfaatan Gelembung Renang Ikan Patin (<i>Pangasius sp.</i>) sebagai Sumber Kolagen Bahan Baku Kosmetik																
4	Bioteknologi Nanomedisin Kombinasi Beberapa Ekstrak Tanaman Obat Sebagai Agen Antikanker yang Potensial																
5	Uji Aktivitas Anti Aging pada Krim Krim Tabir Surya Ekstrak Tongkol Jagung (<i>Zea Mays</i> L) Dan E, strak Biji Kopi Robusta (<i>Coffea Canephora Pierre Ex A.Froehner</i>)																

No.	Sasaran Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Perhitungan Realisasi	Perhitungan Capaian IKU
1	2	3	4	5	6
		Jumlah Luaran Pengabdian kepada Masyarakat yang sesuai dengan Program Prioritas Transformasi Kesehatan (program stunting, tuberculosis, PM, PTM & KIA)	3 MoU	Pengabdian kepada masyarakat yang menghasilkan luaran dalam mendukung program prioritas Transformasi Kesehatan (stunting, tuberculosis, PM, PTM dan KIA). yaitu, jumlah luaran Pengabdian kepada Masyarakat yang sesuai dengan Program Prioritas Transformasi Kesehatan (program stunting, tuberculosis, PM, PTM dan KIA) yang ditunjukkan dengan MoU dengan Pemerintah Daerah dan/atau Pemerintah Pusat. Realisasi = 8 MoU	8 MoU
4.	Prestasi	Prestasi Dosen	1 dosen	Prestasi Dosen yaitu Prestasi yang diperoleh dosen sesuai bidangnya dalam lomba nasional dan internasional mendapatkan juara I, II, III yang diselenggarakan dari pihak luar Poltekkes yang dibuktikan dengan dokumen tertulis (penghargaan yang didapat) Realisasi = 1 dosen Nama dosen: Anastu Regita Nareswara, S.Gz., M.Gz. Lomba: Juara 1 Lomba Policy Brief Optimalisasi Percepatan Penurunan Stunting Menuju 14% Penyelenggara: BKKBN dan Gizi Nusantara	1 dosen
		Prestasi Mahasiswa	68 mahasiswa	Prestasi Mahasiswa yaitu Prestasi yang diperoleh mahasiswa atau mengikuti lomba sebagai juara I, II dan III pada kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler di tingkat internasional, nasional, propinsi, kabupaten/kota yang dibuktikan dengan dokumen tertulis (penghargaan yang didapat).	103 mahasiswa

B. Realisasi Anggaran

Realisasi anggaran Tahun 2023 adalah sebagai berikut:

a. Realisasi anggaran berdasarkan Sumber Dana

Tabel 6. Realisasi Anggaran Berdasarkan Sumber Dana Tahun 2023

Sumber Dana	Pagu Akhir Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	%
Rumpiah Murni (RM)	48.154.124.000	47.095.346.000	97,8%
Badan Layanan Umum (BLU)	39.107.336.000	37.494.243.000	95,9%
Total	87.261.460.000	84.589.589.000	96,9%

b. Realisasi anggaran berdasarkan Jenis Belanja

Tabel 7. Realisasi Anggaran Berdasarkan Jenis Belanja Tahun 2023

Sumber Dana	Pagu Akhir Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	%
51 Belanja Pegawai	20.436.307.000	20.376.307.000	99,7%
52 Belanja Barang	56.421.470.000	54.047.216.000	95,8%
53 Belanja Modal	10.403.683.000	10.166.217.000	97,7%
Total	87.261.460.000	84.589.589.000	96,9%

c. Realisasi anggaran berdasarkan Rincian Output

Tabel 8. Realisasi Anggaran Berdasarkan Rincian Output Tahun 2023

Kode	Uraian	Target	Realisasi	%
5034.ADE	Akreditasi Lembaga	350.791.000	341.194.134.	97,26%
5034.AEC	Kerja sama	81.340.000	72.832.000.	89,54%
5034.BDD	Fasilitasi dan Pembinaan Kelompok Masyarakat	1.055.766.000.	1.034.826.000.	98,02%
5034.BEJ	Bantuan Pendidikan Tinggi	1.862.242.000	1.840.346.002.	98,82%
5034.BGC	Tata Kelola Kelembagaan Publik Bidang Pendidikan	20.483.798.000	19.617.236.762.	95,77%
5034.CAA	Sarana Bidang Pendidikan	3.315.291.000	3.116.862.360.	94,01%
5034.CBJ	Prasarana Bidang Pendidikan Tinggi	100.000.000	98.623.500.	98,62%
5034.DBA	Pendidikan Tinggi	5.211.703.000	4.847.676.622.	93,02%
5034.DCI	Pelatihan Bidang Pendidikan	1.061.329.000	923.972.869.	87,06%
5034.DDC	Penelitian dan Pengembangan Modeling	2.686.645.000	2.505.135.981.	93,24%

Kode	Uraian	Target	Realisasi	%
5034.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	10.225.393.000	9.792.080.121.	95,76%
5034.EBC	Layanan Manajemen SDM Internal	813.176.000	809.880.990.	99,59%
5034.EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	411.057.000	398.121.310.	96,85%
6798.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	32.657.362.000	32.278.236.801.	98,90%
6823.CAA	Sarana Bidang Pendidikan	6.895.567.000	6.857.906.960.	99,45%
6823.DDC	Penelitian dan Pengembangan Modeling	50.000.000	50.000.000.	100%
	Total	87.261.460.000	84.589.589.000	96,9%

d. Nilai Kinerja Anggaran (NKA)

Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Poltekkes Kemenkes Jakarta II berdasarkan Sistem Monitoring dan Evaluasi Kinerja Terpadu (SMART) Kementerian Keuangan Tahun 2023 adalah sebagai berikut:



Gambar 3. Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Poltekkes Kemenkes Jakarta II

Nilai Indikator Pelaksanaan Anggaran Tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 9. Nilai Indikator Pelaksanaan Anggaran Tahun 2023

No	Kode KPPN	Kode BA	Kode Satker	Uraian Satker	Keterangan	Kualitas Perencanaan Anggaran		Kualitas Pelaksanaan Anggaran					Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran	Nilai Total	Konversi Bobot	Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot)
						Revisi DIPA	Deviasi Halaman III DIPA	Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	Penyelesaian Tagihan	Pengelolaan UP dan TUP	Dispensasi SPM				
1	182	024	632200	POLITEKNIK KESEHATAN JAKARTA II	Nilai	100.00	53.11	86.18	100.00	100.00	0.00	100.00	98.22	64.87	70%	92.67
					Bobot	10	10	0	10	10	0	5	25			
					Nilai Akhir	10.00	5.31	0.00	10.00	10.00	0.00	5.00	24.56			
					Nilai Aspek	76.56		100.00			98.22					

C. Analisis Capaian Kinerja Tahun 2023

Analisis realisasi IKU dan capaian IKU Tahun 2023 dijelaskan sebagai berikut:

- Persentase realisasi pendapatan BLU terhadap biaya operasional Analisis hambatan/ kegagalan:
 - Pencapaian target tahun 2023 diupayakan dengan maksimal. Antara lain dengan adanya pengelolaan *idle cash* (deposito) secara terpusat yang memberikan nilai rate lebih tinggi.
 - Kenaikan belanja akibat penambahan pagu BLU.
 - Penyerapan belanja tahun 2023 yang tinggi..
- Realisasi Pendapatan Poltekkes BLU Analisis keberhasilan :
 - Pencapaian target tahun 2023 diupayakan dengan maksimal. Antara lain dengan adanya pengelolaan *idle cash* (deposito) secara terpusat yang memberikan nilai rate lebih tinggi.
 - Penetapan SK Direktur tentang tarif layanan.
 - Adanya rencana optimalisasi aset baik yang telah ditetapkan tarifnya maupun yang belum.
- Realisasi pendapatan dari optimalisasi aset Analisis keberhasilan :
 - Telah memiliki sistem informasi optimalisasi aset terdapat di website.
 - Aset telah memiliki manfaat sosial (kegiatan kemahasiswaan, donor darah, seminar kesehatan gratis, dll).
 - Direktur telah menetapkan SOP pengelolaan Optimalisasi Aset Nomor SOP 01.PPPB.001 tanggal 8 Oktober 2021.
 - Penetapan SK Direktur tentang tarif layanan penunjang.
 - Adanya rencana optimalisasi aset baik yang telah ditetapkan

tarifnya maupun yang belum.

4. Persentase penyelesaian modernisasi BLU

Realisasi IKU persentase penyelesaian modernisasi BLU adalah 130% dan capaian 76,67% (dikurangi -10% karena belum adanya aplikasi penerimaan dan belanja PNBP/BLU Bobot=90%) dari target sebesar 150%.

Analisis keberhasilan :

- Modernisasi BLU dilaksanakan secara bertahap.
- Telah melakukan self assessment *maturity rating* tepat waktu.
- Telah ditindaklanjutinya hasil monev BLU.

5. Peta jalan (roadmap) pengembangan Poltekkes

Realisasi IKU peta jalan (roadmap) pengembangan Poltekkes adalah 1 dokumen dari target sebesar 1 dokumen.

Analisis keberhasilan :

- Telah dibentuk tim penyusunan Peta jalan (roadmap) pengembangan Poltekkes Jakarta II.

6. Jumlah Dosen yang Belum Memiliki Serdos yang Sudah Memiliki 2 Tahun Jabfung Dosen

Analisis hambatan/ kegagalan:

- Motivasi yang rendah terutama dosen senior yang belum serdos.
- Terdapat kendala sinkronisasi data dosen dalam aplikasi SISTER.

7. Jumlah Dosen Tetap dengan Kualifikasi Lektor Kepala dan/atau Guru Besar

Analisis keberhasilan :

- Telah dilakukan pertemuan/ workshop dalam rangka mendukung kompetensi dosen, antara lain terkait dengan motivasi tugas dosen, pelatihan penulisan jurnal, metodologi penelitian, dll.
- Dukungan terhadap anggaran untuk mendukung kinerja dosen (pengabdian kepada masyarakat, penelitian, penerbitan jurnal, HKI, hak paten, oral presentasi, pelatihan, biaya portofolio dosen, dll).

8. Persentase Kemampuan Bahasa Inggris Dosen di Level Intermediet (TOEFL ITP min 475) dosen KI

Realisasi IKU persentase kemampuan bahasa inggris dosen di

Level Intermediet (TOEFL ITP min 475) dosen KI adalah 10 orang dari target sebesar 50%.

Analisis hambatan/ kegagalan:

- Belum ada pembukaan kelas internasional/ rancangan kelas internasional karena masih memerlukan dukungan sumber daya yang besar (dari segi SDM dan sarpras)
- Masih terdapat dosen yang belum mau mengikuti TOEFL ITP.
- Masih berprosesnya rencana implementasi Kerja sama dengan Daegu Health College (DHC) Korea.

9. Persentase Kelulusan Ujian Kompetensi

Realisasi IKU persentase kelulusan Ujian Kompetensi adalah 0% dari target sebesar 100%.

Analisis keberhasilan :

- Adanya kegiatan pengayaan berupa Try Out Uji Kompetensi.
- Dukungan anggaran untuk mahasiswa dalam Uji Kompetensi.

10. Penambahan Prodi Terakreditasi “Unggul”/ Poltekkes (min. 1 Prodi) yang Memenuhi Waktu Reakreditasi

Realisasi IKU Penambahan Prodi Terakreditasi “Unggul”/ Poltekkes (min. 1 Prodi) yang Memenuhi Waktu Reakreditasi adalah 1 prodi dari target sebesar 1 prodi.

Analisis keberhasilan :

- Akreditasi Prodi Sarjana Terapan Teknik Rekayasa Elektromedis telah dilakukan visitasi oleh LAM Teknik yang diharapkan akan memberikan hasil Unggul. Untuk mendukung akreditasi Prodi Sarjana Terapan Teknik Rekayasa Elektromedis telah dilaksanakan pertemuan borang prodi, telah disampaikan borang prodi, dan telah dianggarkan biaya visitasinya.

11. Persentase tingkat respons penelusuran alumni Poltekkes Kemenkes (Respond Rate *Tracer Study*)

Analisis keberhasilan :

- Pengiriman kuesioner *tracer study* dilakukan oleh WA Blaster.
- Pengiriman kuesioner dilakukan berkali-kali.

12. Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di Fasyankes Milik Pemerintah

Realisasi IKU persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di Fasyankes Milik Pemerintah adalah 4,3% dan capaian 144,3% (Bobot=100%) dari target sebesar 2,98%.

Analisis keberhasilan :

- Telah dilakukan penyebaran kuesioner.
- Kegiatan pembekalan bagi lulusan.
- Kegiatan job fair.
- Menyebarkan informasi lowongan pekerjaan.
- Melakukan broadcast tracer lulusan melalui WA blaster secara terus menerus.
- Menyebarkan tracer lulusan melalui grup WA alumni di jurusan.

13. Jumlah Lulusan Perawat yang diterima bekerja di Luar Negeri
Tidak ada jurusan perawat pada Poltekkes Jakarta II.

14. Penambahan penguasaan Bahasa asing selain Bahasa Inggris bagi KI

Realisasi IKU penambahan penguasaan Bahasa asing selain Bahasa Inggris bagi KI adalah 1 bahasa dari target sebesar 1 bahasa.

Analisis keberhasilan :

- Telah dilakukan peninjauan kerja sama dengan Korea.
- Penyesuaian kurikulum.

15. Jumlah Penelitian yang diimplementasikan dalam mendukung program stunting, tuberculosis, PM, PTM dan KIA

Realisasi IKU jumlah penelitian yang diimplementasikan dalam mendukung program stunting, tuberculosis, PM, PTM dan KIA adalah 9 penelitian dari target sebesar 2 penelitian.

Analisis keberhasilan :

- Terdapat jurusan yang dapat mendukung program stunting, tuberculosis, PM, PTM dan KIA, antara lain Jurusan Gizi, Jurusan Kesehatan Lingkungan.

16. Jumlah Luaran Penelitian yang dapat dimanfaatkan dalam ketahanan kesehatan

Realisasi IKU jumlah luaran Penelitian yang dapat dimanfaatkan dalam ketahanan kesehatan adalah 5 penelitian dari target sebesar 2 penelitian.

Analisis keberhasilan :

- Terdapat jurusan yang dapat mendukung hasil luaran Penelitian yang dapat dimanfaatkan dalam ketahanan kesehatan antara lain Jurusan Gizi.
- Sudah ada 5 tema penelitian tahun yang terkait tema

Ketahanan Kesehatan, namun baru akan proses pengajuan HAKI, hilirisasi, dll.

Analisis hambatan/ kegagalan:

- Penelitian untuk mencapai TKT 8 sampai 9 membutuhkan waktu yang lama dan dana yang besar. Pengurusan PATEN minimal 2-3 tahun (lama).
- Sulitnya mendapatkan kerja sama dengan produsen yang akan menghilirisasi luaran penelitian.

17. Jumlah Luaran Pengabdian kepada Masyarakat yang sesuai dengan Program Prioritas Transformasi Kesehatan (program stunting, tuberculosis, PM, PTM dan KIA)

Realisasi IKU Jumlah Luaran Pengabdian kepada Masyarakat yang sesuai dengan Program Prioritas Transformasi Kesehatan (program stunting, tuberculosis, PM, PTM dan KIA) adalah 8 MoU dari target 3 MoU.

Analisis keberhasilan :

- Adanya pendanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat.
- Adanya kewajiban dosen untuk melaksanakan Pengabdian kepada Masyarakat.

18. Prestasi Dosen

Realisasi IKU Prestasi Dosen adalah 1 dosen dari target 1 dosen.

Analisis keberhasilan :

- Adanya kegiatan prestasi dosen yang diselenggarakan secara nasional dari BKKBN dan Gizi Nusantara.
- Adanya dukungan anggaran terhadap dosen yang mengikuti kegiatan prestasi dosen.
- Adanya semangat dari dosen muda.

Analisis hambatan/ kegagalan:

- Rendahnya jumlah dosen yang berpartisipasi.

19. Prestasi Mahasiswa

Realisasi IKU Prestasi Mahasiswa adalah 103 mahasiswa dari target 68 mahasiswa dengan capaian 151,47%.

Analisis keberhasilan :

- Adanya dukungan dosen yang membina kegiatan mahasiswa.
- Adanya dukungan anggaran dalam kegiatan prestasi mahasiswa.
- Partisipasi dan antusias mahasiswa untuk mengikuti kegiatan prestasi mahasiswa.
- Adanya dukungan beasiswa bagi mahasiswa berprestasi.

Analisis hambatan/ kegagalan:

- Persebaran prestasi mahasiswa belum merata. Belum semua jurusan yang memiliki kompetisi tahunan yang sesuai dengan jurusannya, terutama dalam lingkup Poltekkes se-Indonesia.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Kinerja kegiatan masing-masing program diukur dengan membandingkan antara realisasi dengan target kegiatan yang telah ditetapkan. Indikator Kinerja Utama Poltekkes Kemenkes Jakarta II merupakan turunan dari Indikator Kinerja Utama Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan (Ditjen Nakes) yang dalam prakteknya terdapat 19 (sembilan belas) indikator (termasuk 1 indikator yang tidak memiliki target, yaitu Jumlah Lulusan Perawat yang diterima bekerja di Luar Negeri) yang kemudian dijabarkan menjadi kegiatan-kegiatan yang terdapat dalam Rencana Strategis Poltekkes Kemenkes Jakarta II.

Perjanjian Kinerja Tahun 2023 memuat 4 (empat) sasaran dengan 19 (sembilan belas) indikator kinerja. Dari hasil pengukuran indikator kinerja sampai dengan Tahun 2023, dapat disimpulkan adalah sebagai berikut :

1. Realisasi belanja tahun 2023 sebesar Rp84.584.932.412,- dari target sebesar Rp87.261.460.000,-. Capaian sebesar 96,96%.
2. Terdapat 15 (lima belas) IKU dari 18 (delapan belas) IKU yang telah tercapai dan atau melebihi target, yaitu sebagai berikut:
 - a. IKU Realisasi Pendapatan Poltekkes BLU dengan target Rp32.812.500.000 realisasi sebesar Rp33.921.720.496. Capaian sebesar 103,38%.
 - b. IKU Realisasi pendapatan dari optimalisasi asset dengan target Rp1.580.000.000 realisasi sebesar Rp1.953.051.456. Capaian sebesar 153,61%.
 - c. IKU Persentase penyelesaian modernisasi BLU dengan target 150% realisasi sebesar 172,60%. Capaian sebesar 130,56%.
 - d. IKU Roadmap pengembangan Poltekkes dengan target 1 dokumen realisasi sebesar 1 dokumen. Capaian sebesar 100%.
 - e. IKU Jumlah Dosen Tetap dengan Kualifikasi Lektor Kepala dan/atau Guru Besar dengan target 20 dosen realisasi sebesar 23 dosen. Capaian sebesar 20,4%.
 - f. IKU Persentase Kelulusan Ujian Kompetensi dengan target 96,07% realisasi sebesar 99,15%. Capaian sebesar 99,15%.
 - g. IKU Penambahan Prodi Terakreditasi “Unggul”/Poltekkes (min. 1 Prodi) yang Memenuhi Waktu Reakreditasi dengan target 1 prodi realisasi sebesar 1 prodi. Capaian sebesar 100%.
 - h. IKU Persentase Respond Rate Tracer Study dengan target 60% realisasi sebesar 60,5%. Capaian sebesar 100,8%.
 - i. IKU Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di

- Fasyankes Milik Pemerintah dengan target 2,98% realisasi sebesar 4,30%. Capaian sebesar 143,98%.
- j. IKU Penambahan penguasaan Bahasa asing selain Bahasa Inggris bagi KI dengan target 1 Bahasa realisasi sebesar 1 Bahasa. Capaian sebesar 100%.
 - k. IKU Jumlah Penelitian yang diimplementasikan dalam mendukung program Stunting, TBC, PTM dan KIA dengan target 2 Penelitian realisasi sebesar 9 Penelitian. Capaian sebesar 450%.
 - l. IKU Jumlah Penelitian yang dapat dimanfaatkan dalam ketahanan kesehatan dengan target 1 Penelitian realisasi sebesar 5 Penelitian. Capaian sebesar 500%.
 - m. IKU Pengabmas yang sesuai dengan Program Prioritas Transformasi Kesehatan (Stunting TBC, PTM, PM, KIA) MoU dengan Daerah dengan target 3 MoU realisasi sebesar 8 MoU. Capaian sebesar 266,67%.
 - n. IKU Prestasi Dosen dengan target 1 Prestasi realisasi sebesar 1 Prestasi. Capaian sebesar 100%.
 - o. IKU Prestasi Mahasiswa dengan target 68 Prestasi realisasi sebesar 103 Prestasi. Capaian sebesar 151,47%.
3. Terdapat 3 (tiga) IKU dari 18 (delapan belas) IKU yang tidak mencapai target, yaitu sebagai berikut:
- a. IKU Persentase realisasi pendapatan BLU terhadap biaya operasional dengan target 47,42% realisasi sebesar 45,58%. Capaian sebesar 96,12%
 - b. IKU Jumlah Dosen yang Belum Memiliki Serdos yang Sudah Memiliki 2 Tahun Jabfung Dosen dengan target 2 dosen realisasi sebesar 5 dosen. Capaian sebesar 93,51%
 - c. IKU Persentase Kemampuan Bahasa Inggris Dosen di Level Intermediate (TOEFL ITP min 475) dosen KI dengan target 0.5 realisasi sebesar 12,50%. Capaian sebesar 12,50%
4. Terdapat 1 (satu) IKU yang tidak memiliki target yaitu: Jumlah Lulusan Perawat yang diterima bekerja di Luar Negeri, karena Poltekkes Kemenkes Jakarta II tidak memiliki program studi keperawatan.

B. Langkah-langkah Untuk Mempertahankan dan Meningkatkan Kinerja Pada Masa yang Akan Datang

Dalam mempertahankan dan meningkatkan kinerja yang sudah terpenuhi atau melampaui, terus dilaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target kinerja, antara lain:

1. Percepatan penyerapan anggaran.
2. Optimalisasi pengelolaan *idle cash* (deposito) dan aset.
3. Pengembangan inovasi.
4. Pembuatan aplikasi penerimaan dan belanja PNBK/BLU.
5. Koordinasi kepada provider untuk percepatan migrasi data.
6. Rapat Tim Kerja percepatan penyusunan Roadmap pengembangan Poltekkes.
7. Melakukan Koordinasi data dalam aplikasi SISTER dengan admin PD DIKTI.
8. Koordinasi dengan DHC.
9. Menyebarluaskan tracer lulusan melalui grup WA alumni di jurusan dan melalui WA blaster secara terus menerus.
10. Menjalin kerja sama dengan mitra bank dalam mendukung modernisasi BLU dan peningkatan layanan lainnya, seperti beasiswa, kegiatan kemahasiswaan, pemberian reward untuk prestasi dosen dan mahasiswa dan lainnya.
11. Memberikan motivasi kepada dosen.
12. Mengoptimalkan WA blaster.

